
PT MERCK TBK

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022***

ISI/CONTENTS

	Halaman/Page
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI/ <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>	
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/ <i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021:</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	4
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	6 - 51
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	

**PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB DIREKSI
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT MERCK Tbk ("PERSEROAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
PT MERCK Tbk (THE "COMPANY")**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Evie Yulin
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang No. 8
Pasar Rebo, Jakarta Timur
(13760)
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu
Identitas Lain : Jl. Pejaten Barat,
Pejaten Barat,
Pasar Minggu,
Jakarta Selatan
Telepon Kantor : (021) 28565600
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Bambang Nurcahyo
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang No. 8
Pasar Rebo, Jakarta Timur
(13760)
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu
Identitas Lain : Jl. Elang Raya
Pd. Pucung
Pondok Aren,
Tangerang
Telepon Kantor : (021) 28565600
Jabatan : Direktur

Atas nama Direksi menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material untuk laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- 1 Name : Evie Yulin
Office Address : Jl. TB Simatupang No. 8
Pasar Rebo, Jakarta Timur
(13760)
Domicile as stated in ID Card : Jl. Pejaten Barat,
Pejaten Barat,
Pasar Minggu,
Jakarta Selatan
Office Telephone Function : (021) 28565600
President Director
- 2 Name : Bambang Nurcahyo
Office Address : Jl. TB Simatupang No. 8
Pasar Rebo, Jakarta Timur
(13760)
Domicile as stated in ID Card : Jl. Elang Raya
Pd. Pucung
Pondok Aren,
Tangerang
Office Telephone Function : (021) 28565600
Director

On behalf of the Board of Directors declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. We are responsible for the internal control.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret / March 2023



Evie Yulin
Presiden Direktur/
President Director

Bambang Nurcahyo
Direktur/
Director



PT MERCK Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
31 DECEMBER 2022 AND 2021

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022 Rp 000	31 Desember/ December 2021 Rp 000	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3b,3c,5	170.428.304	196.342.989	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pihak berelasi	4,25o	79.614.740	54.398.350	<i>Due from related party</i>
Piutang usaha:	3c,6			<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga		136.556.211	201.660.692	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		8.823	93.843	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	3c,7	22.672.098	26.635.884	<i>Other receivables</i>
Persediaan	3d,8	369.095.939	270.959.821	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka		309.230	353.305	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		16.749.074	17.643.422	<i>Prepaid value added tax</i>
Aset lancar lainnya	9	152.894	34.400	<i>Other current assets</i>
TOTAL ASET LANCAR		795.587.313	768.122.706	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka untuk pembelian aset tetap	10	3.034.905	1.532.853	<i>Advances for purchases of fixed assets</i>
Aset tetap	3e,10	218.547.031	232.664.347	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	3g	888.759	1.121.437	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	3l,11g	18.149.227	21.985.402	<i>Deferred tax assets</i>
Jaminan yang dapat dikembalikan	3c	1.440.005	840.121	<i>Refundable deposits</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		242.059.927	258.144.160	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.037.647.240	1.026.266.866	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
31 DECEMBER 2022 AND 2021

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December</i> 2022 Rp 000	31 Desember/ <i>December</i> 2021 Rp 000	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				<u>CURRENT LIABILITIES</u>
Utang pihak berelasi	4,25o	15.724.765	-	<i>Due to related party</i>
Utang usaha:	3c,12			<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga		52.022.471	57.597.946	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		38.089.740	26.280.672	<i>Related parties</i>
Utang pajak penghasilan	31,11a	43.666.975	64.124.972	<i>Income tax payable</i>
Utang pajak lainnya	11b	4.396.448	3.308.999	<i>Other tax payable</i>
Liabilitas sewa, jangka pendek	3f, 10	6.452.768	7.163.108	<i>Lease liabilities, current portion</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3c,13	78.721.262	124.455.655	<i>Other current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		239.074.429	282.931.352	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				<u>NON-CURRENT LIABILITIES</u>
Kewajiban imbalan kerja	31,14	30.654.636	44.555.548	<i>Employee benefits obligation</i>
Liabilitas sewa, jangka panjang	3f, 10	9.730.396	13.119.377	<i>Lease liabilities, non-current portion</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	3c	946.130	1.616.801	<i>Other non-current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		41.331.162	59.291.726	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		280.405.591	342.223.078	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				<u>EQUITY</u>
Modal saham	15	22.400.000	22.400.000	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	16	17.561.517	17.561.517	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba		717.280.132	644.082.271	<i>Retained earnings</i>
TOTAL EKUITAS		757.241.649	684.043.788	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.037.647.240	1.026.266.866	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2022 Rp 000	2021 Rp 000	
Pendapatan	3j,17	1.124.599.738	1.064.394.815	Revenue
Beban pokok penjualan	18	(697.007.762)	(665.711.070)	Cost of sales
LABA BRUTO		427.591.976	398.683.745	GROSS PROFIT
Beban penjualan	19	(121.904.394)	(112.424.475)	Selling expenses
Beban administrasi	20	(68.383.418)	(95.840.714)	Administrative expenses
(Rugi) laba penjualan aset tetap	3e,10	(845.379)	732	(Loss) gain on sales of fixed assets
Laba kurs, bersih	3k	2.902.627	79.393	Currency exchange gain net
Pendapatan lainnya		531.999	1.498.340	Other income
Beban lainnya		(819.322)	(470.572)	Other expenses
		(188.517.887)	(207.157.296)	
LABA USAHA		239.074.089	191.526.449	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan neto:	3m			Net finance income:
Pendapatan keuangan		2.100.053	1.608.898	Finance income
Biaya keuangan		(3.395.773)	(2.635.771)	Finance costs
		(1.295.720)	(1.026.873)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		237.778.369	190.499.576	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan:	3l,11d			Income tax expense:
Pajak kini		(54.352.669)	(61.626.313)	Current
Pajak tangguhan		(3.587.941)	2.787.571	Deferred
		(57.940.610)	(58.838.742)	
LABA		179.837.759	131.660.834	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3i	1.128.336	(7.235.989)	Remeasurements of defined benefits plan
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(248.234)	1.591.918	Tax on other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		880.102	(5.644.071)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		180.717.861	126.016.763	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh):	3o, 21			Basic earnings per share (in whole Rupiah):
Laba		401	294	Profit

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

	Catatan/ Note	Modal	Tambahan	Saldo laba/Retained earnings		Total	
		saham/ Share capital	modal disetor/ Additional paid-in Capital	Yang telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	ekuitas/ Total equity	
		Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Saldo pada 31 Desember 2020		22.400.000	17.561.517	4.480.000	568.241.508	612.683.025	Balance as of 31 December 2020
Total Penghasilan - komprehensif							Total Comprehensive income
Laba		-	-	-	131.660.834	131.660.834	Profit
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(5.644.071)	(5.644.071)	Other comprehensive income
Distribusi kepada pemegang saham-dividen tunai	22	-	-	-	(54.656.000)	(54.656.000)	Distribution to shareholders – cash dividends
Saldo pada 31 Desember 2021		22.400.000	17.561.517	4.480.000	639.602.271	684.043.788	Balance as of 31 December 2021
Total Penghasilan - komprehensif							Total Comprehensive income
Laba		-	-	-	179.837.759	179.837.759	Profit
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	880.102	880.102	Other comprehensive income
Distribusi kepada pemegang saham-dividen tunai	22	-	-	-	(107.520.000)	(107.520.000)	Distribution to shareholders – cash dividends
Saldo pada 31 Desember 2022		<u>22.400.000</u>	<u>17.561.517</u>	<u>4.480.000</u>	<u>712.800.132</u>	<u>757.241.649</u>	Balance as of 31 December 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2022 Rp 000	2021 Rp 000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.190.683.587	1.026.982.603	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(879.582.989)	(652.182.967)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(121.270.008)	(138.619.374)	Cash paid to directors and employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(5.852.760)	(44.696.207)	Cash payment for other operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi	183.977.830	191.484.055	Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, bersih	732.559	1.353.561	Receipts of interest, net
Pengembalian pajak penghasilan	-	4.168.511	Refunds of income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(74.387.179)	(27.191.536)	Payments of income tax
Arus kas neto dari aktivitas operasi	110.323.210	169.814.591	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(17.002.904)	(41.439.083)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(146.918)	(119.949)	Purchases of intangible assets
Uang muka untuk pembelian aset tetap	(3.034.905)	(1.532.853)	Advances for purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	187.000	17.800	Proceeds from sales of fixed assets
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(19.997.727)	(43.074.085)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(107.265.442)	(55.248.340)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(8.974.726)	(9.874.486)	Payment of lease liabilities
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(116.240.168)	(65.122.826)	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(25.914.685)	61.617.680	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, PADA AWAL TAHUN	196.342.989	134.725.309	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, PADA AKHIR TAHUN	170.428.304	196.342.989	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT MERCK Tbk
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

1. UMUM

I. GENERAL

- a. PT Merck Tbk (“Perseroan”), yang berkedudukan di Indonesia dan berlokasi di Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur, didirikan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akta notaris Eliza Pondaag SH tanggal 14 Oktober 1970 No. 29. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/173/6 tanggal 28 Desember 1970, dan diumumkan dalam Tambahan No. 202 pada Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1971.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan selanjutnya dengan akta notaris Aulia Taufani SH, pengganti Sutjipto SH tanggal 4 Juni 2002 No. 1 mengenai perubahan nama Perseroan dari PT Merck Indonesia Tbk menjadi PT Merck Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan No. C-11973 HT.01.04.TH.2002 tanggal 2 Juli 2002. Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka Perseroan telah mengubah Anggaran Dasarnya. Perubahan ini dilakukan dengan akta notaris Sutjipto SH tanggal 15 April 2008 No. 83 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-36704.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 30 Juni 2008. Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 mengenai Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Perseroan mengubah Anggaran Dasarnya dengan akta notaris Aulia Taufani SH, pengganti Sutjipto SH tanggal 2 April 2009 No. 8 dan perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-07999 Tahun 2009 tanggal 16 Juni 2009 dan No. AHU-AH.01.10-07998 Tahun 2009 tanggal 16 Juni 2009. Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-179/BL/2008, Perseroan mengubah Anggaran Dasarnya dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 4 Mei 2010 No. 9. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-12895 Tahun 2010 tanggal 26 Mei 2010.

Perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 4 Desember 2015 No. 6 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dari Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0985569 Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015.

Perubahan lainnya dilakukan dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 29 Maret 2016 No. 66 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha yaitu berupa jasa penyewaan dan pengelolaan properti pada Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0006185.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 31 Maret 2016.

- a. *PT Merck Tbk (the "Company"), which is domiciled in Indonesia and located at Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo, East Jakarta, was established in the framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970 on foreign capital investment by deed of notary public Eliza Pondaag SH dated 14 October 1970 No. 29. This deed was approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/173/6 on 28 December 1970, and published in Supplement No. 202 to State Gazette No. 34 of 27 April 1971.*

The Company's Articles of Association have been amended several times, further amendment was effected by deed of notary public Aulia Taufani SH, substitute of Sutjipto SH dated 4 June 2002 No. 1 concerning the change in the Company's name from PT Merck Indonesia Tbk to PT Merck Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights under No. C-11973 HT.01.04.TH.2002 on 2 July 2002. The Company has amended its Articles of Association in order to comply with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The amendment was effected by deed of notary public Sutjipto SH dated 15 April 2008 No. 83. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-36704.AH.01.02 Year 2008 on 30 June 2008. To comply with the Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1 regarding the Articles of Association of Companies conducting Public Offerings and Public Companies, the Company changed the Articles of Association by deed of notary public Aulia Taufani SH, substitute of Sutjipto SH dated 2 April 2009 No. 8 and this amendment has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.10-07999 Year 2009 on 16 June 2009 and No. AHU-AH.01.10-07998 Year 2009 on 16 June 2009. To comply with Bapepam and LK Regulation No. KEP-179/BL/2008, the Company changed the Articles of Association by deed of notary public Linda Herawati SH dated 4 May 2010 No. 9. This amendment has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.10-12895 Year 2010 on 26 May 2010.

Further amendment was effected by deed of notary public Linda Herawati SH dated 4 December 2015 No. 6 regarding stock split by reducing the par value from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share to Rp 50 (fifty Rupiah) per share. This amendment has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.03-0985569 Year 2015 on 4 December 2015.

Another amendment was effected by deed of notary public Linda Herawati SH dated 29 March 2016 No. 66 regarding additional business activity of leasing and property management service on the Article 3 of the Articles of Association regarding Objective and Business Activities of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0006185.AH.01.02 Year 2016 on 31 March 2016.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 6 Juli 2017 No. 12 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha yaitu berupa perdagangan obat-obatan tradisional pada Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0014507.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Juli 2017.

Further amendment was effected by deed of notary public Linda Herawati SH dated 6 July 2017 No. 12 regarding additional business activity of trade in traditional medicines on the Article 3 of the Articles of Association regarding Objective and Business Activities of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0014507.AH.01.02 Year 2017 on 17 July 2017.

Perubahan lainnya dilakukan dengan akta notaris Bertha Suriati Ihalauw Halim SH tanggal 2 Mei 2019 No. 03 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar pada pasal 3 dari anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-00024486.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 8 Mei 2019.

Another amendment was effected by deed of notary public Bertha Suriati Ihalauw Halim SH dated 2 May 2019 No. 03 regarding change in article 3 of the Company's Article of Association regarding the purpose, objective and business activities of the Company in accordance with Regulation of the head of Statistics Indonesia No. 19 Year 2017. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-00024486.AH.01.02 Year 2019 dated 8 May 2019.

Perubahan lainnya dilakukan dengan akta notaris Bertha Suriati Ihalauw Halim SH tanggal 18 Desember 2019 No. 04 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perseroan terkait dengan perubahan komposisi direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0002731.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 8 Januari 2020. Perubahan direksi berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

Another amendment was effected by deed of notary public Bertha Suriati Ihalauw Halim SH dated 18 December 2019 No. 04 regarding change in the Company's Articles of Association related to change in the composition of the Company's Directors. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0002731.AH.01.11 Year 2020 dated 8 January 2020. Changes to the new directors was effective on 1 January 2020.

b. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dalam bidang industri farmasi, perdagangan, jasa penyewaan dan pengelolaan properti. Produksi komersial dimulai tahun 1974.

b. *In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company engages in the pharmaceutical industry, trading leasing and property management service. The commercial production started in 1974.*

c. Penawaran umum efek perseroan

c. *The Company's public offering*

Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. SI-007/PM/E/1981 tanggal 23 Juni 1981 mengenai "Izin Menawarkan Efek di Bursa", Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.680.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

In accordance with a letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") No. SI-007/PM/E/1981 dated 23 June 1981 regarding "Permit to Offer Shares in Capital Market", the Company has publicly offered, through the capital market, 1,680,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share.

Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. S-691/PM/1999 tanggal 12 Mei 1999 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdiri dari 16.800.000 saham biasa atas nama. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-167/BEJ-Cat/0599 tanggal 18 Mei 1999 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 001/EMT/LIST/BES/V/99 tanggal 17 Mei 1999, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sebanyak 18.480.000 saham.

In accordance with a letter from the Chairman of Bapepam No. S-691/PM/1999 dated 12 May 1999 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company made a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with rights issue of 16,800,000 common shares. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-167/BEJ-Cat/0599 dated 18 May 1999 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 001/EMT/LIST/BES/V/99 dated 17 May 1999, it was agreed that 18,480,000 of the Company's issued shares be listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-3662/BEJ.EEM/12-2000 tanggal 13 Desember 2000 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 tanggal 29 Januari 2001, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tambahan sebanyak 3.920.000 saham. Pencatatan saham tersebut dilakukan masing-masing pada tanggal 22 Desember 2000 dan 5 Februari 2001 sesuai dengan pengumuman No. PENG-241/BEJ-EEM/12-2000 dan No. JKT-002/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 22.400.000 saham telah dicatatkan seluruhnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Sehubungan dengan penggabungan PT Bursa Efek Surabaya ("BES") ke dalam PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 30 November 2007, maka saham Perseroan yang beredar telah dicatatkan seluruhnya di BEI.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 24 November 2015, pemegang saham Perseroan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) dari sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham. Keputusan RUPSLB ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0985569 Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015. Pemecahan nilai saham ini telah mendapat persetujuan dari BEI melalui surat No. S-06784/BEI.PP3/12-2015 tanggal 11 Desember 2015. Dengan demikian, per 31 Desember 2015 jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di BEI menjadi 448.000.000 saham.

- d. Per 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris/*President Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Presiden Direktur/*President Director*
Direktur-direktur/*Directors*

Ketua Komite Audit/*Audit Committee Chairman*
Anggota Komite Audit/*Audit Committee Members*

- e. Per 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan mempekerjakan masing-masing sejumlah 376 dan 385 pegawai (tidak diaudit).
- f. Perseroan, melalui pemegang saham utamanya, merupakan bagian dari kelompok usaha Merck, Jerman. Kelompok usaha Merck mempunyai anak perusahaan dan afiliasi di seluruh dunia.

By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-3662/BEJ.EEM/12-2000 dated 13 December 2000 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 dated 29 January 2001, it was agreed that an additional 3,920,000 shares of the Company be listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The shares were listed respectively on 22 December 2000 and 5 February 2001 by announcements No. PENG-241/BEJ-EEM/12-2000 and No. JKT-002/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 at Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, therefore all of the Company's issued shares, i.e. 22,400,000 shares, were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

In connection with the merger of PT Bursa Efek Surabaya ("BES") into PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), subsequently, BEJ changed its name to PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") since 30 November 2007, therefore all of the Company's issued shares, were listed at BEI.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company held on 24 November 2015, the Company's shareholders approved the reduction of par value of the Company's share from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share to become Rp 50 (fifty Rupiah) per share (stock split). The resolutions of the EGMS has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.03.0985569 Year 2015 dated 4 December 2015. The stock split was approved by BEI through its letter No. S-06784/BEI.PP3/12-2015 dated 11 December 2015. Therefore, as of 31 December 2015 the total of 448,000,000 of the Company's issued shares were listed at BEI.

- d. As of 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

Ny./Mrs. Tang Mei Lin
Tn./Mr. Parulian Simanjuntak

Ny./Mrs. Evie Yulin
Tn./Mr. Bambang Nurcahyo
Tn./Mr. Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat

Tn./Mr. Parulian Simanjuntak
Tn./Mr. Luthfi Mardiansyah
Ny./Mrs. Atiek Sawitri

- e. As of 31 December 2022 and 2021, the Company had 376 and 385 employees, respectively (unaudited).
- f. The Company, through its main shareholder, is part of the Merck group, Germany. The Merck group has subsidiaries and affiliates throughout the world.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

- | | |
|---|---|
| <p>a. Pernyataan kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.</p> | <p>a. <i>Statement of compliance</i></p> <p><i>The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.</i></p> |
| <p>b. Direksi Perseroan menyetujui laporan keuangan untuk diterbitkan pada 29 Maret 2023.</p> | <p>b. <i>The Company’s Board of Directors approved the financial statements for issuance on 29 March 2023.</i></p> |
| <p>c. Dasar pengukuran</p> <p>Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.</p> | <p>c. <i>Basis of measurement</i></p> <p><i>The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.</i></p> |
| <p>d. Mata uang fungsional dan penyajian</p> <p>Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam ribuan terdekat, kecuali dinyatakan lain.</p> | <p>d. <i>Functional and presentation currency</i></p> <p><i>The financial statements are presented in Rupiah (“Rp”), which is the Company’s functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest thousand, unless otherwise specified.</i></p> |
| <p>e. Laporan arus kas</p> <p>Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan metode langsung.</p> | <p>e. <i>Statement of cash flows</i></p> <p><i>The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and is prepared using the direct method.</i></p> |
| <p>f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi</p> <p>Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.</p> <p>Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.</p> | <p>f. <i>Use of judgments, estimates and assumptions</i></p> <p><i>The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.</i></p> <p><i>Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.</i></p> |
| <p>(i) Pertimbangan</p> <p>Informasi terkait pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan terdapat di catatan -catatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Catatan 10 – Masa sewa : apakah Perseroan cukup yakin untuk melakukan opsi perpanjangan;• Catatan 17 – Pengakuan pendapatan: Penilaian manajemen sehubungan dengan keberadaan kewajiban kinerja kontraktual, waktu pengakuan pendapatan, klasifikasi pendapatan dan menentukan apakah Perseroan bertindak sebagai agen atau sebagai prinsipal. | <p>(i) <i>Judgement</i></p> <p><i>Information about judgement made in applying accounting policies that have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements is included in the following notes:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Note 10 – Lease term: whether the Company is reasonably certain to exercise extension options;</i>• <i>Note 17 – Revenue recognition: Management’s judgment with respect to existence of contractual performance obligations, timing of revenue recognition, revenue classification and determining whether the Company acts as an agent or as a principal.</i> |

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(ii) Asumsi dan estimasi ketidakpastian

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya termasuk di dalam catatan-catatan berikut ini:

- Catatan 10 – Taksiran masa manfaat aset tetap;
- Catatan 14 – Pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuarial yang penting.

Pengukuran nilai wajar: Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan kelompok aset atau liabilitas diasumsikan telah menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level input terendah).

g. Standar akuntansi baru

(i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku di 2022:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Perbaikan Tahunan 2020 (Amandemen PSAK 71)
- Perbaikan Tahunan 2020 (Amandemen PSAK 73)

Standar akuntansi revisian seperti yang disebutkan diatas yang relevan pada Perserosan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

- Note 10 – Fixed assets useful lives estimation;
- Note 14 – Measurement of employee benefits obligation: key actuarial assumptions.

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

g. New accounting standards

(i) Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) which become applicable in 2022:

Effective starting on or after 1 January 2022:

- Annual Improvements 2020 (Amendments to PSAK 71)
- Annual Improvements 2020 (Amendments to PSAK 73)

The revised standards stated above which are relevant to the Company did not result in significant impact to the Company’s financial statements.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

- g. Standar akuntansi baru (Lanjutan)
- (ii) Beberapa standar akuntansi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk yang berakhir 31 Desember 2022, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan:
- Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:
- Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Dimaksud (Amandemen PSAK 16)
 - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar (Amandemen PSAK 1)
 - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (Amandemen PSAK 1)
 - Definisi Estimasi Akuntansi (Amandemen PSAK 25)
 - Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal (Amandemen PSAK 46)
- Sampai dengan penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standar terkait, pada posisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

- g. *New accounting standards (Continued)*
- (ii) *Certain new/revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2022, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company:*
- Effective starting on or after 1 January 2023:*
- *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use (Amendments to PSAK 16)*
 - *Classification of Liabilities as Current or Non-current (Amendments to PSAK 1)*
 - *Disclosure of Accounting Policies (Amendments to PSAK 1)*
 - *Definition of Accounting Estimates (Amendments to PSAK 25)*
 - *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction (Amendments to PSAK 46)*
- As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang dijelaskan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten pada semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

- a. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**
- Istilah pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 7, "Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- b. **Setara kas**
- Deposito berjangka pendek yang periode jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya dianggap sebagai setara kas.
- c. **Instrumen keuangan**
- (i) **Aset keuangan**
- Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"); atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

- a. **Transactions with related parties**
- The related party terms used are in accordance with PSAK 7, "Related Parties". All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.*
- b. **Cash equivalents**
- Short-term time deposits with original maturities of three months or less are considered as cash equivalents.*
- c. **Financial instruments**
- (i) **Financial assets**
- On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI"); or, fair value through profit or loss ("FVTPL").*

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(i) Financial assets (Continued)

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnis untuk mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang pihak berelasi, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan diakui dalam laporan laba rugi.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, due from related party, trade receivables, other receivables and refundables deposits. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Liabilitas keuangan FTVPL diukur seperti jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika merupakan derivatif, atau jika ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated-at-FVTPL on initial recognition.

Utang pihak berelasi, utang usaha dan liabilitas lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga serta keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Due to related party, trade payables and other liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Penghentian pengakuan

(iii) Derecognition

Aset keuangan

Financial assets

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

In transactions where a financial assets is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau dihapuskan. Perseroan juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi secara substansial berbeda, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang diubah, diakui pada nilai wajar.

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laporan laba rugi.

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perseroan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tersebut dan berintensi untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Penurunan nilai

Perseroan mengakui penyisihan kerugian atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran KKE

KKE adalah perkiraan probabilitas rata-rata tertimbang atas kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas yang terutang pada entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima Perseroan). KKE didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset tersebut. Perseroan mengukur penyisihan kerugian dalam jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umumnya, kecuali untuk saldo bank yang risikonya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dimana penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umumnya.

c. Financial instruments (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

Financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Company measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for bank balances for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables measured at amortized cost are always measured at an amount equal to lifetime ECL.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Penilaian persediaan

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai neto yang dapat direalisasi; biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi dan konversi dan biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk overhead produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

e. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya (termasuk aset hak guna, lihat Catatan 3f) diukur dengan model harga perolehan, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diterapkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang taksiran masa manfaatnya dengan persentase tahunan dari harga perolehan, sebagai berikut:

Bangunan	4% -50% setahun/ <i>per annum</i> (2-25 tahun/ <i>years</i>)	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	10% – 20% setahun/ <i>per annum</i> (5 – 10 tahun/ <i>years</i>)	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	20% setahun/ <i>per annum</i> (5 tahun/ <i>years</i>)	<i>Motor vehicles</i>
Inventaris	25% setahun/ <i>per annum</i> (4 tahun/ <i>years</i>)	<i>Furniture and fixtures</i>

Metode penyusutan dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan normal diakui dalam laba rugi saat terjadinya, sedangkan biaya yang selanjutnya timbul untuk menambah atau mengganti aset tetap dikapitalisasi jika biaya tersebut memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau sudah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan (kerugian) yang terjadi dibukukan dalam laba rugi di tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

d. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

e. *Fixed assets*

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost and is not amortized.

Other fixed assets (including right-of-use assets, see Note 3f) are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets at annual percentages of cost, as follows:

The depreciation method and useful lives of the assets are reviewed at each reporting date and adjusted if appropriate.

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred, while costs incurred subsequently to add to or replace part of the fixed assets are capitalized when that cost is incurred if the recognition criteria are met. Fixed assets which are no longer utilized or sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in profit or loss of the related year.

Assets under construction are stated at cost. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets account when the construction is completed and that asset is ready for its intended use.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas dari aset teridentifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal mulai hingga akhir masa manfaat dari aset hak-guna atau akhir masa sewa. Perkiraan masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan menggunakan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu (sebagaimana dijelaskan di bawah) atas liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal mulai, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan dengan mudah, maka penyewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan.

f. Leases

At inception of a contract, the Company determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Company has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any, and adjusted for certain remeasurements (as described below) of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate.

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Aset hak-guna Perseroan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa disajikan sebagai "Liabilitas sewa" di laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang atas kendaraan bermotor dan sewa atas aset bernilai-rendah atas laptop. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

g. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, memiliki masa manfaat terbatas, dan pada pengakuan awal diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari lisensi perangkat lunak komputer Perseroan adalah 3-6 tahun.

f. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" and lease liabilities are presented as "Lease liabilities" in the statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less of motor vehicles and leases of low-value assets of laptops. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

g. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are initially measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company's computer software licenses are 3-6 years.

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Nilai tercatat setiap unit penghasil kas ("UPK") dalam aset non-keuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan dari aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat UPK melebihi jumlah terpulihkannya. UPK adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan suatu UPK adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

i. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa yang akan datang sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas neto Perseroan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai imbalan di masa yang akan datang yang telah diperoleh karyawan atas jasa yang telah diberikan dalam periode kini dan periode yang lalu. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode projected unit credit.

h. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of the each cash-generating unit ("CGU") within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a CGU exceeds its recoverable amount. A CGU is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a CGU is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

i. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted with the fair value of any plan assets.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gains or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The calculation of post-employment benefits and other long-term employee benefits is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang dinyatakan di dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan mengakui pendapatan saat terjadi perpindahan kendali atas produk ke pelanggan.

Tabel berikut ini menyediakan informasi mengenai sifat dan waktu atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan di dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan; dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

Sifat dan waktu atas pemenuhan dari kewajiban pelaksanaan, termasuk jangka waktu pembayaran yang signifikan/ *Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms*

Pelanggan memperoleh kendali atas produk saat produk sampai di gudang pelanggan atau saat produk dimuat ke dalam kapal. Tagihan dibuat dan pendapatan diakui pada saat itu juga. Tagihan umumnya terhutang dalam jangka 30 hari, tidak ada potongan harga, *bill-and hold*, loyalty points atau retur yang ditawarkan untuk produk-produk/ *Customers obtain control of the products when the products reach the customers' warehouse or upon loading the products onto the carrier. Invoices are generated and revenue is recognised at that point in time. Invoices are usually payable within 30 days. No discounts, bill-and-hold arrangements, loyalty points or returns are offered for the products.*

k. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Perseroan (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas retranslasi aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui dalam laba rugi.

j. Revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Kebijakan pengakuan pendapatan /Revenue recognition policies

Pendapatan diakui saat pelanggan memperoleh kendali atas produk, biasanya saat produk sampai di gudang pelanggan atau saat produk dimuat ke dalam kapal dikarenakan pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan produk dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari produk/ *Revenue is recognised when the customer obtains control of the goods, usually when the goods reach the customers' warehouse, or upon loading the products onto the carrier because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

Prinsipal/ Principal

Pada saat Perseroan bertindak dalam kapasitas sebagai prinsipal daripada sebagai agen dalam suatu transaksi, maka pendapatan yang diakui adalah nilai bruto dari transaksi tersebut/ *When the Company acts in the capacity of a principal rather than as an agent in a transaction, then the revenue recognized is the gross amount of the transaction.*

k. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated into the Company's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayar, atau terhutang atas laba kena pajak atau rugi pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur dengan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku atas perbedaan-perbedaan temporer pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi pajak belum dikompensasi, yang berasal dari periode berjalan yang diharapkan dapat direalisasikan di masa mendatang, sepanjang kemungkinan besar manfaat tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak lagi dapat direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasinya melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

m. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan piutang pihak berelasi.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas utang dagang yang telah jatuh tempo, utang pihak berelasi dan liabilitas sewa.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada laba atau rugi neto dari pergerakan nilai mata uang asing.

l. *Income Tax*

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

m. *Finance income and finance costs*

Finance income comprise interest income on funds invested and due from related party.

Finance costs comprise interest expenses on overdue trade payables, due to related party and lease liabilities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- n. Informasi segmen operasi
- Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perseroan.
- Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis darimana komponen itu memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang mana hasil operasinya ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan dimana tersedia informasi keuangan tersendiri.
- o. Laba per saham
- Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- n. Operating segment information
- Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.
- An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.
- o. Earnings per share
- Earnings per share are computed by dividing profit by the weighted average number of total outstanding/issued shares during the year.

4. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan dikendalikan oleh Merck Holding GmbH (berbadan hukum legal di Jerman), yang memiliki 73,99% saham Perseroan. Entitas induk terakhir Perseroan adalah Merck KGaA (berbadan hukum legal di Jerman).

Ikhtisar transaksi Perseroan yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait, adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Rp 000	%	Rp 000	%	
Pendapatan (Catatan 17)					Revenue (Note 17)
Entitas induk terakhir	-	0,00	354.688	0,03	Ultimate parent
Entitas sepelempendali	66.977.835	5,96	50.801.437	4,76	Entities under common control
	66.977.835	5,96	51.156.125	4,79	
Pembelian persediaan					Purchases of inventories
Entitas sepelempendali	437.624.767	61,11	243.299.575	41,74	Entities under common control

4. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company is controlled by Merck Holding GmbH (incorporated in Germany), which owns 73.99% of the Company's shares. The ultimate parent of the Company is Merck KGaA (incorporated in Germany).

Summary of significant transactions of the Company with the related parties and its percentage to the total related income or expenses, is as follows:

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

4. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

4. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

	2022		2021		
	Rp 000	%	Rp 000	%	
Royalti dan lisensi (Catatan 25a)					Royalties and license fees (Notes 25a)
Entitas induk terakhir	3.162.006	100,00	2.574.064	100,00	Ultimate parent
Jasa konsultasi (Catatan 25f)					Consultancy fees (Note 25f)
Entitas induk terakhir	-	-	2.592.000	15,75	Ultimate parent
Biaya pemeliharaan IT (Catatan 25h)					IT maintenance cost (Note 25h)
Entitas induk terakhir	18.063.929	93,74	17.545.815	81,76	Ultimate parent
Pendapatan sewa (Catatan 25i)					Rental income (Note 25i)
Entitas sepengendali	-	-	1.290.330	100,00	Entity under common control
Biaya sewa (Catatan 25m)					Rental expense (Note 25m)
Entitas sepengendali	1.531.370	100,00	765.685	100,00	Entity under common control
Pendapatan Servis (Catatan 25i)					Service income (Note 25i)
Entitas sepengendali	4.340.488	100,00	1.467.294	100,00	Entity under common control
Biaya Servis (Catatan 25i dan 25n)					Service expense (Note 25i and 25n)
Entitas sepengendali	15.554.137	100,00	3.340.806	100,00	Entities under common control

Ikhtisar saldo Perseroan yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan persentasenya terhadap total aset atau liabilitas, adalah sebagai berikut:

Summary of significant balances of the Company with the related parties and its percentage to the total assets or liabilities, is as follows:

	2022		2021		
	Rp 000	%	Rp 000	%	
Piutang pihak berelasi					Due from related party
Entitas sepengendali	79.614.740	7,65	54.398.350	5,30	Entity under common control
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade receivables (Note 6)
Entitas sepengendali	8.823	0,00	93.843	0,01	Entities under common control
Piutang lain-lain (Catatan 7)					Other receivables (Note 7)
Entitas induk terakhir	367.196	0,04	252.227	0,02	Ultimate parent
Entitas sepengendali	2.517.640	0,24	22.948.794	2,24	Entity under common control
	2.884.836	0,28	23.201.021	2,26	
Utang pihak berelasi (Catatan 25o)					Due to related party (Note 25o)
Entitas sepengendali	15.724.765	5,59	-	-	Entity under common control
Utang usaha (Catatan 12)					Trade payables (Note 12)
Entitas induk terakhir	515.544	0,18	2.000.835	0,59	Ultimate parent
Entitas sepengendali	37.574.196	13,36	24.279.837	7,09	Entities under common control
	38.089.740	13,54	26.280.672	7,68	
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 13)					Other current liabilities (Note 13)
Entitas sepengendali	728.405	0,26	2.448.383	0,72	Entity under common control

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

4. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

4. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: *The nature of relationship and transactions with related parties, is as follows:*

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan relasi/ <i>Related parties relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Merck KGaA, Jerman/ <i>Germany</i>	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent</i>	Penjualan, pembelian bahan baku, royalti, lisensi, konsultasi, pemeliharaan IT, piutang lain-lain dan utang usaha/ <i>Sales, purchase of raw materials, royalty, license, consultancy, IT maintenance, other receivables, and trade payables</i>
Merck Sante S.A.S, Perancis/ <i>France</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan, pembelian bahan baku, bahan setengah jadi dan utang usaha/ <i>Sales, purchases of raw materials, bulk and trade payables</i>
Ares Trading SA, Swiss/ <i>Switzerland</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan baku, bahan setengah jadi, piutang lain-lain dan utang usaha/ <i>Purchases of raw materials, bulk, other receivables and trade payables</i>
Merck Inc., Filipina/ <i>Phillipines</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Merck Sdn. Bhd., Malaysia/ <i>Malaysia</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales and trade receivables</i>
Merck Pte. Ltd., Singapura/ <i>Singapore</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan biaya servis/ <i>Trade payables and service expense</i>
Merck Ltd., Thailand/ <i>Thailand</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Merck & Cie, Swiss/ <i>Switzerland</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi, utang usaha/ <i>Purchases of raw materials and bulk, trade payables</i>
Merck Financial Services GmbH, Jerman/ <i>Germany</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi, utang usaha dan lain-lain/ <i>Due from related party, due to related party, trade and other payables</i>
PT Merck Chemical and Life Sciences, Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian, pendapatan dan beban sewa, penjualan, piutang lain-lain, utang lain-lain, utang usaha/ <i>Purchase, rental expense and income, sales, other receivables, other payables, trade payables</i>
Merck Ltd., Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales and trade receivables</i>

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

4. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

4. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Hubungan relasi/Related parties relationship	Transaksi/Transactions
Merck Healthcare KGaA, Jerman/Germany	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan, pembelian bahan baku dan barang dagang/Sales, purchases of raw materials and trading goods
Emd Millipore Corporation, Amerika/USA	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian barang dagang/Purchases of trading goods
Merck Accounting Solution, Jerman/Germany	Entitas sepengendali/Entity under common control	Servis keuangan, sumber daya manusia dan pemesanan pembelian/Finance, human resources and purchase order services
Merck Business Solution, Filipina/Phillipines	Entitas sepengendali/Entity under common control	Servis keuangan, sumber daya manusia, pemesanan pembelian dan utang usaha/Finance, human resources, purchase order services and trade payables
Merck Pharmaceutical Manufacturing, China/China	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials
Merck Life Sciences Private Limited, India/ India	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan dan piutang usaha/ Sales and trade receivables

Kompensasi manajemen kunci

Yang termasuk manajemen kunci adalah Komisaris dan Direksi. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada para individu manajemen kunci:

Key management compensation

Key management include Commissioners and Directors. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals:

	2022 Rp 000	2021 Rp 000	
Komisaris:			<i>Commissioners:</i>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	178.665	158.771	<i>Salaries and other short-term benefits</i>
Direksi:			<i>Directors:</i>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	13.563.425	10.943.928	<i>Salaries and other short-term benefits</i>
Imbalan pascakerja	1.163.104	833.252	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	29.080	25.836	<i>Other long-term benefits</i>

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022 Rp 000	2021 Rp 000	
Kas di bank:			<i>Cash in banks:</i>
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta (dalam Rupiah)	25.428.304	32.442.989	<i>Deutsche Bank AG, Jakarta branch (in Rupiah)</i>
Deposito jangka pendek:			<i>Short-term time deposits:</i>
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta (dalam Rupiah)	145.000.000	163.900.000	<i>Deutsche Bank AG, Jakarta Branch (in Rupiah)</i>
	<u>170.428.304</u>	<u>196.342.989</u>	
Bunga setahun deposito Rupiah jangka pendek yang disebutkan di atas	1,47% - 3,27%	1,56% - 2,27%	<i>Annual interest rates on the short-term Rupiah time deposits in mentioned above</i>

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2022 Rp 000	2021 Rp 000	
Piutang usaha pada pihak ketiga (dalam Rupiah):			<i>Trade receivables from third parties (in Rupiah):</i>
PT Anugerah Pharmindo Lestari	72.236.165	107.326.185	<i>PT Anugerah Pharmindo Lestari</i>
PT Procter & Gamble Home Products Procter & Gamble International Operations SA	24.462.243	40.557.740	<i>PT Procter & Gamble Home Products Procter & Gamble International Operations SA</i>
PT Global Satria Aji	21.310.605	32.013.481	<i>PT Global Satria Aji</i>
PT Bayer Indonesia	3.804.888	1.740.472	<i>PT Bayer Indonesia</i>
PT Perfetti Van Melle	2.582.987	862.142	<i>PT Perfetti Van Melle</i>
PT Kalbio Global Medika	1.332.000	-	<i>PT Kalbio Global Medika</i>
PT Setiajaya Era Unggul	1.205.487	201.533	<i>PT Setiajaya Era Unggul</i>
PT Pharma Health Care	943.979	-	<i>PT Pharma Health Care</i>
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	859.190	313.722	<i>PT Kimia Farma (Persero) Tbk.</i>
PT Anugrah Argon Medica	838.808	-	<i>PT Anugrah Argon Medica</i>
Lainnya	-	11.266.242	<i>Others</i>
	7.194.376	7.513.590	
	136.770.728	201.795.107	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(214.517)	(134.415)	<i>Less allowance for impairment</i>
	<u>136.556.211</u>	<u>201.660.692</u>	
Piutang usaha pada pihak berelasi (dalam Rupiah):			<i>Trade receivables from related parties (in Rupiah):</i>
Merck Sdn. Bhd, Malaysia	8.823	-	<i>Merck Sdn.Bhd, Malaysia</i>
Merck Life Science Private Ltd, India	-	88.772	<i>Merck Life Science Private Ltd, India</i>
Merck Ltd., Korea	-	5.071	<i>Merck Ltd., Korea</i>
	<u>8.823</u>	<u>93.843</u>	
	<u>136.565.034</u>	<u>201.754.535</u>	

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2022 Rp 000	2021 Rp 000	
Piutang karyawan	501.033	425.257	<i>Employee receivables</i>
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	19.286.229	3.009.606	<i>Other receivables from third parties</i>
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	2.884.836	23.201.021	<i>Other receivables from related parties</i>
	<u>22.672.098</u>	<u>26.635.884</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain tidak diperlukan.

Based on their evaluation of the status of each debtor at year end, management assesses that no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2022 Rp 000	2021 Rp 000	
Barang jadi	68.638.902	30.944.623	<i>Finished goods</i>
Barang dagangan	53.718.367	60.178.382	<i>Merchandise goods</i>
Barang dalam pengolahan	28.908.065	36.385.205	<i>Work in process</i>
Bahan baku	154.926.656	100.500.262	<i>Raw materials</i>
Bahan kemasan	20.909.900	20.701.860	<i>Packing materials</i>
Barang dalam perjalanan	46.686.658	38.473.992	<i>Goods in transit</i>
	<u>373.788.548</u>	<u>287.184.324</u>	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(4.692.609)	(16.224.503)	<i>Less provision of impairment loss inventories</i>
	<u>369.095.939</u>	<u>270.959.821</u>	

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

8. INVENTORIES (Continued)

Per 31 Desember 2022, persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 271 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran dan bencana alam.

As of 31 December 2022, the inventories were insured for Rp 271 billion. Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire and natural disaster.

	2022	2021	
	Rp 000	Rp 000	
Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:			<i>Movement of provision of impairment loss inventories is as follows:</i>
Saldo awal penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	16.224.503	12.247.822	<i>Provision of impairment loss inventories, beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	6.568.625	18.699.972	<i>Addition of provision</i>
Penghapusan persediaan	(18.100.519)	(14.723.291)	<i>Write-off of inventories</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	4.692.609	16.224.503	<i>Provision of impairment loss inventories</i>

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

	2022	2021	
	Rp 000	Rp 000	
Uang muka kepada karyawan	152.894	34.400	<i>Advances to employees</i>

10. ASET TETAP DAN LIABILITAS SEWA

10. FIXED ASSETS AND LEASE LIABILITIES

	2022				Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal / Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Rp 000	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
HARGA PEROLEHAN						ACQUISITION COST
Tanah	692.218	-	-	-	692.218	<i>Land</i>
Bangunan	151.402.619	1.220.816	-	-	152.623.435	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	177.938.230	8.220.184	(5.958.847)	24.825.347	205.024.914	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	206.956	-	-	-	206.956	<i>Motor vehicles</i>
Inventaris	42.638.992	977.851	(79.892)	129.000	43.665.951	<i>Furniture and fixtures</i>
Aset hak guna	35.087.117	5.200.617	(3.630.604)	-	36.657.130	<i>Right-of-use assets</i>
	407.966.132	15.619.468	(9.669.343)	24.954.347	438.870.604	
Aset dalam penyelesaian	24.954.347	4.546.456	-	(24.954.347)	4.546.456	<i>Assets under construction</i>
	432.920.479	20.165.924	(9.669.343)	-	443.417.060	
AKUMULASI PENYUSUTAN						ACCUMULATED DEPRECIATION
Tanah	(412.375)	-	-	-	(412.375)	<i>Land</i>
Bangunan	(44.313.080)	(5.911.906)	-	-	(50.224.986)	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	(105.752.389)	(14.027.246)	4.945.531	-	(114.834.104)	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	(206.956)	-	-	-	(206.956)	<i>Motor vehicles</i>
Inventaris	(33.727.569)	(3.957.129)	60.829	-	(37.623.869)	<i>Furniture and fixtures</i>
Aset hak guna	(15.843.763)	(7.282.524)	1.558.548	-	(21.567.739)	<i>Right-of-use assets</i>
	(200.256.132)	(31.178.805)	6.564.908	-	(224.870.029)	
NILAI TERCATAT	232.664.347				218.547.031	CARRYING AMOUNT

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

10. ASET TETAP DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan) 10. FIXED ASSETS AND LEASE LIABILITIES
 (Continued)

	2021				Saldo akhir/ Ending Balance Rp 000	
	Saldo awal / Beginning Rp 000	Penambahan/ Additions Rp 000	Pengurangan/ Deductions Rp 000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp 000		
HARGA PEROLEHAN						ACQUISITION COST
Tanah	692.218	-	-	-	692.218	Land
Bangunan	142.117.730	74.115	-	9.210.774	151.402.619	Buildings
Mesin dan peralatan	162.125.765	4.549.128	(102.317)	11.365.654	177.938.230	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	206.956	-	-	-	206.956	Motor vehicles
Inventaris	40.694.345	1.281.619	(982.081)	1.645.109	42.638.992	Furniture and fixtures
Aset hak guna	28.845.488	6.241.629	-	-	35.087.117	Right-of-use assets
	374.682.502	12.146.491	(1.084.398)	22.221.537	407.966.132	
Aset dalam penyelesaian	13.959.878	33.216.006	-	(22.221.537)	24.954.347	Assets under construction
	388.642.380	45.362.497	(1.084.398)	-	432.920.479	
AKUMULASI PENYUSUTAN						ACCUMULATED DEPRECIATION
Tanah	(412.375)	-	-	-	(412.375)	Land
Bangunan	(38.754.082)	(5.558.998)	-	-	(44.313.080)	Buildings
Mesin dan peralatan	(94.593.498)	(11.244.139)	85.248	-	(105.752.389)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(206.956)	-	-	-	(206.956)	Motor vehicles
Inventaris	(29.144.391)	(5.565.259)	982.081	-	(33.727.569)	Furniture and fixtures
Aset hak guna	(7.970.912)	(7.872.851)	-	-	(15.843.763)	Right-of-use assets
	(171.082.214)	(30.241.247)	1.067.329	-	(200.256.132)	
NILAI TERCATAT	217.560.166				232.664.347	CARRYING AMOUNT

Per 31 Desember 2022, manajemen telah mereviu taksiran masa manfaat dari aset tetap dan dinilai sudah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan taksiran periode dimana manfaat ekonomi di masa mendatang akan diterima oleh Perseroan, dengan mempertimbangkan adanya perubahan yang tidak diperkirakan dari suatu kondisi atau kejadian.

As of 31 December 2022, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into accounts any unexpected adverse changes in circumstances or events.

	2022 Rp 000	2021 Rp 000	
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expense was charged to:
Biaya produksi	22.699.283	20.170.224	Production costs
Beban usaha	8.479.522	10.071.023	Operating expenses
	31.178.805	30.241.247	

Per 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan, terdiri atas:

As of 31 December 2022 and 2021, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets, which are still being used, consist of:

	2022 Rp 000	2021 Rp 000	
Bangunan	3.639.119	3.639.119	Buildings
Mesin dan peralatan	54.243.402	52.665.254	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	206.955	206.955	Motor vehicles
Inventaris	28.413.015	23.024.710	Furniture and fixtures
	86.502.491	79.536.038	

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

10. ASET TETAP DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

**10. FIXED ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)**

Per 31 Desember 2022, sebagian besar aset tetap diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 344.937.840 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran, bencana alam, huru-hara dan lain-lain.

As of 31 December 2022, majority of fixed assets were insured for Rp 344,937,840 thousand. Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire, natural disaster, strike, riot and civil commotion, etc.

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memiliki sebidang tanah seluas 22.035. m² di Jl. TB Simatupang No. 8, Jakarta Timur, HGB No. 35 berakhir pada tanggal 28 Oktober 2026 dan dapat diperbaharui. Manajemen mengantisipasi bahwa HGB ini akan dapat diperbaharui dengan biaya yang minimal.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has an area of 22,035 sq.m. of land at Jl. TB Simatupang No. 8, East Jakarta, HGB certificate No. 35 expiring on 28 October 2026 and can be renewed upon expiration. Management anticipates that the usage right granted under this certificate will be renewable at minimal cost.

Per 31 Desember 2022 dan 2021, hutang atas pembelian aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp 2.461.287 ribu dan Rp 6.031.737 ribu.

As of 31 December 2022 and 2021, the amount of payables for purchases of fixed assets amounted to Rp 2,461,287 thousand and Rp 6,031,737 thousand, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, reklasifikasi uang muka untuk pembelian aset tetap ke aset tetap (transaksi non-kas) adalah masing-masing sebesar Rp 1.532.853 ribu dan Rp 3.979.672 ribu.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, the reclassifications of advances for purchases of fixed assets to fixed assets (non-cash transactions) amounted to Rp 1,532,853 thousand and Rp 3,979,672 thousand, respectively.

	2022	2021	
	Rp 000	Rp 000	
Hasil penjualan aset tetap	187.000	17.800	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dilepas	(1.032.379)	(17.068)	<i>Net book value of fixed assets sold and disposed</i>
(Rugi) laba penjualan dan pelepasan aset tetap	<u>(845.379)</u>	<u>732</u>	<i>(Loss) gain on sales and disposal of fixed assets</i>

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Assets under construction as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
	Rp 000	Rp 000	
Bangunan	1.571.011	-	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	2.975.445	23.478.657	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	-	1.475.690	<i>Furniture and fixtures</i>
	<u>4.546.456</u>	<u>24.954.347</u>	

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2022 diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun 2023, dengan presentase penyelesaian hingga saat ini berkisar antara 5% hingga mendekati 98%.

Assets under construction as of 31 December 2022 are estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2023, with current percentage of completion ranging between 5% to approximately 98%.

Uang muka untuk pembelian aset tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Advances for purchases of fixed assets as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
	Rp 000	Rp 000	
Mesin dan peralatan	<u>3.034.905</u>	<u>1.532.853</u>	<i>Machinery and equipment</i>

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

10. ASET TETAP DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

**10. FIXED ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)**

Per 31 Desember 2022, nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp 491.021.000 ribu berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi.

As of 31 December 2022, the fair value of fixed assets is Rp 491,021,000 thousand based on the valuation of a qualified appraiser.

Rekonsiliasi nilai tercatat aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets carrying amount is as follows:

	Properti/ <i>Property</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Total	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset hak-guna				<i>Right-of-use assets</i>
Posisi per 1 Januari 2022	5.426.572	13.816.782	19.243.354	<i>Balance at 1 January 2022</i>
Penambahan selama tahun berjalan	243.927	4.956.690	5.200.617	<i>Additions for the year</i>
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(2.072.056)	(2.072.056)	<i>Deduction for the year</i>
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(2.146.465)	(5.136.059)	(7.282.524)	<i>Amortization charge for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2022	<u>3.524.034</u>	<u>11.565.357</u>	<u>15.089.391</u>	<i>Balance at 31 December 2022</i>

	Properti/ <i>Property</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Total	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset hak-guna				<i>Right-of-use assets</i>
Posisi per 1 Januari 2021	6.612.929	14.261.647	20.874.576	<i>Balance at 1 January 2021</i>
Penambahan selama tahun berjalan	495.000	5.746.629	6.241.629	<i>Additions for the year</i>
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(1.681.357)	(6.191.494)	(7.872.851)	<i>Amortization charge for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2021	<u>5.426.572</u>	<u>13.816.782</u>	<u>19.243.354</u>	<i>Balance at 31 December 2021</i>

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 adalah sebagai berikut: / *Lease liabilities as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:*

	2022 Rp 000	2021 Rp 000	
Liabilitas sewa terutang sebagai berikut:			<i>Lease liabilities are payable as follows:</i>
2022	-	9.107.406	2022
2023	7.938.442	7.456.972	2023
2024	6.230.322	5.399.802	2024
2025	2.992.800	1.839.480	2025
2026	2.128.570	889.090	2026
2027	527.300	-	2027
Total pembayaran sewa minimum di masa depan	<u>19.817.434</u>	<u>24.692.750</u>	<i>Total future minimum lease payments</i>
Porsi bunga dari pembayaran sewa	(3.634.270)	(4.410.265)	<i>Interest portion of the lease payments</i>
Nilai sekarang dari pembayaran sewa	16.183.164	20.282.485	<i>Present value of lease payments</i>
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	<u>(6.452.768)</u>	<u>(7.163.108)</u>	<i>Lease liabilities, current portion</i>
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	<u>9.730.396</u>	<u>13.119.377</u>	<i>Lease liabilities, non-current portions</i>
Jumlah diakui di laba rugi:			<i>Amounts recognized in profit or loss:</i>
Bunga atas liabilitas sewa	1.990.771	2.389.789	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban amortisasi aset hak-guna	7.282.524	7.872.851	<i>Amortization of right-of-use assets</i>
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah dan jangka pendek	2.136.516	1.983.925	<i>Expenses relating to short-term and low value lease liabilities</i>
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			<i>Amounts recognised in statement of cash flows</i>
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	8.974.726	9.874.486	<i>Total cash outflow for payment of leases</i>

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

10. ASET TETAP DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

**10. FIXED ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)**

Beberapa transaksi sewa kantor dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang bisa diambil oleh Perseroan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya bisa diambil oleh Perseroan. Perseroan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan mengambil opsi perpanjangan. Perseroan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perseroan.

Some leases of offices and vehicle contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of changes in the liabilities arising from leases during the year:

	2022 Rp 000	2021 Rp 000	
Saldo awal nilai sekarang pembayaran sewa	20.282.485	22.020.553	<i>Beginning balance of present value of lease payments</i>
Arus kas, termasuk bunga	(8.974.726)	(9.874.486)	<i>Cash flows, including interest</i>
Perubahan nonkas:			<i>Non-cash changes:</i>
Penambahan sewa	4.956.690	5.746.629	<i>Additions of leases</i>
Pengurangan sewa	(2.072.056)	-	<i>Deduction of lease</i>
Bunga	1.990.771	2.389.789	<i>Interest</i>
Saldo akhir nilai sekarang pembayaran sewa	<u>16.183.164</u>	<u>20.282.485</u>	<i>Ending balance of present value of lease payments</i>

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

a. Income tax payable consists of:

	2022 Rp 000	2021 Rp 000	
PPh pasal 25	3.400.482	1.855.162	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan badan	40.266.493	62.269.810	<i>Corporate income tax</i>
	<u>43.666.975</u>	<u>64.124.972</u>	

b. Utang pajak lainnya terdiri dari:

b. Other taxes payable consists of:

	2022 Rp 000	2021 Rp 000	
PPh pasal 21	2.544.637	2.873.550	<i>Income tax article 21</i>
PPh pasal 23 dan 26	1.851.811	435.449	<i>Income tax articles 23 and 26</i>
	<u>4.396.448</u>	<u>3.308.999</u>	

c. Komponen pajak penghasilan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

c. The components of income tax recognized in profit or loss are as follows:

	2022 Rp 000	2021 Rp 000	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Tahun berjalan	53.929.181	47.616.778	<i>Current year</i>
Penyesuaian untuk beban pajak tahun sebelumnya	423.488	14.009.535	<i>Adjustment to prior year's tax expense</i>
Penghasilan pajak tangguhan:			<i>Deferred tax benefit:</i>
Timbul dan pembalikan beda temporer	3.587.941	(2.787.571)	<i>Origination and reversal of temporary differences</i>
	<u>57.940.610</u>	<u>58.838.742</u>	

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

d.	Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			
		2022	2021	
		Rp 000	Rp 000	
	Laba sebelum pajak penghasilan	237.778.369	190.499.576	<i>Profit before income tax of the</i>
	Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 22%	52.311.241	41.909.907	<i>Income tax expense at 22% tax rate</i>
	Perbedaan permanen dikalikan dengan tarif pajak 22%	5.205.881	3.780.806	<i>Permanent differences at 22% tax rate</i>
	Dampak perubahan tarif pajak	-	(861.506)	<i>Effect of change in statutory tax rate</i>
	Penyesuaian untuk beban pajak tahun sebelumnya	423.488	14.009.535	<i>Adjustment to prior year's tax expense</i>
	Beban pajak penghasilan	<u>57.940.610</u>	<u>58.838.742</u>	<i>Income tax expense</i>
e.	Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			
		2022	2021	
		Rp 000	Rp 000	
	Laba sebelum pajak penghasilan	237.778.369	190.499.576	<i>Profit before income tax</i>
	Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
	Beban kesejahteraan karyawan	11.712.200	(170.398)	<i>Employees' welfare expenses</i>
	Pendapatan bunga dari deposito dan rekening bank	(1.798.304)	(1.608.898)	<i>Interest income from time deposits and bank account</i>
	Promosi dan pemasaran	2.470.992	1.774.230	<i>Promotion and advertising</i>
	Lainnya	11.278.207	17.190.552	<i>Others</i>
	Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
	Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	9.229.136	711.976	<i>Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets</i>
	Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(11.531.895)	3.976.682	<i>Provision of impairment loss inventories</i>
	Beban akrual lainnya	(1.313.590)	1.181.296	<i>Other accruals</i>
	Beban imbalan kerja	(12.772.576)	3.077.282	<i>Employees' benefit expenses</i>
	Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	80.102	(192.397)	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
	Laba kena pajak	<u>245.132.641</u>	<u>216.439.901</u>	<i>Taxable income</i>
f.	Rekonsiliasi antara laba kena pajak dengan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:			
		2022	2021	
		Rp 000	Rp 000	
	Laba kena pajak	245.132.641	216.439.901	<i>Taxable income</i>
	Beban pajak kini	53.929.181	47.616.778	<i>Current tax expense</i>
	Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
	PPh pasal 22	(14.381.630)	(6.986.154)	<i>Income tax article 22</i>
	PPh pasal 23	(252.835)	(230.706)	<i>Income tax article 23</i>
	PPh pasal 25	(36.169.820)	(15.271.705)	<i>Income tax article 25</i>
	Utang pajak penghasilan badan	<u>3.124.896</u>	<u>25.128.213</u>	<i>Corporate income tax payable</i>

Laba kena pajak yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

The taxable income shown in the above reconciliation becomes the basis in filing of the annual corporate income tax return.

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

g. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

g. The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the years were comprised of the following:

	31 Desember/ December 2021 Rp 000	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss Rp 000	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income Rp 000	31 Desember/ December 2022 Rp 000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Akrua lainnya	6.293.197	(288.989)	-	6.004.208	Other accruals
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	29.571	17.622	-	47.193	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	3.569.390	(2.537.017)	-	1.032.373	Provision of impairment loss inventory
Kewajiban imbalan kerja	9.802.221	(2.809.967)	(248.234)	6.744.020	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	2.421.153	2.013.869	-	4.435.022	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(130.130)	16.541	-	(113.589)	Amortization of intangible assets
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>21.985.402</u>	<u>(3.587.941)</u>	<u>(248.234)</u>	<u>18.149.227</u>	Deferred tax assets, net
	31 Desember/ December 2020 Rp 000	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss Rp 000	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income Rp 000	31 Desember/ December 2021 Rp 000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Akrua lainnya	6.000.172	293.025	-	6.293.197	Other accruals
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	71.898	(42.327)	-	29.571	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	2.694.520	874.870	-	3.569.390	Provision of impairment loss inventory
Kewajiban imbalan kerja	6.848.455	1.361.848	1.591.918	9.802.221	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	2.062.904	358.249	-	2.421.153	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(72.036)	(58.094)	-	(130.130)	Amortization of intangible assets
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>17.605.913</u>	<u>2.787.571</u>	<u>1.591.918</u>	<u>21.985.402</u>	Deferred tax assets, net

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan tergantung pada laba yang diperoleh Perseroan dalam operasinya. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon the Company's profitable operation. Management believes that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

h. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Perseroan dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi pajak Perseroan dibentuk atas dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada potensial akrual untuk liabilitas pajak penghasilan yang diperlukan. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan penilaian tentang peristiwa masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah penilaiannya. Perubahan ini akan berdampak pada beban pajak pada periode saat penentuan tersebut dilakukan.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

i. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah UU No. 2/2020 yang telah diundangkan sebelumnya, dan dengan demikian mengubah tarif pajak wajib yang berlaku untuk tahun 2022 dan seterusnya dari 20% menjadi 22%.

i. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the previously promulgated Law No. 2/2020, and thereby changed the statutory tax rate applicable for 2022 onwards from 20% to 22%.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Utang usaha merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan dan barang dagangan.

Trade payables represent liabilities incurred for the purchases of raw materials, packing materials and merchandise goods.

	2022	2021
	Rp 000	Rp 000
Utang usaha pada pihak ketiga (termasuk mata uang asing ekuivalen, 31 Desember 2022: USD 281.443 dan EUR 457.134, 31 Desember 2021: USD 781.493 dan EUR 1.231.444)	52.022.471	57.597.946
Utang usaha pada pihak berelasi (dalam Rupiah):		
Ares Trading SA, Swiss	17.970.871	-
Merck Healthcare KGaA, Jerman	8.272.834	2.647.689
Merck Sante S.A.S., Perancis	8.264.109	21.365.344
Merck Financial Services GmbH, Jerman	1.352.788	42.118
Merck Business Solutions Asia Inc., Filipina	1.346.146	-
Merck KGaA, Jerman	515.544	2.000.835
Merck Sdn Bhd, Malaysia	32.536	-
EMD Millipore Corporation, Amerika	-	196.660
Pihak berelasi lainnya	334.912	28.026
	38.089.740	26.280.672
	90.112.211	83.878.618
Jumlah utang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:		
Belum jatuh tempo	51.708.093	70.249.186
Lewat 1 - 60 hari	35.683.657	12.966.367
Lewat 61 - 90 hari	1.202.283	349.313
Lewat lebih dari 90 hari	1.518.178	313.752
	90.112.211	83.878.618

Trade payables to third parties (including foreign currencies equivalent to, 31 December 2022: USD 281,443 and EUR 457,134, 31 December 2021: USD 781,493 and EUR 1,231,444)

Trade payables to related parties (in Rupiah):
 Ares Trading SA, Switzerland
 Merck Healthcare KGaA, Germany
 Merck Sante S.A.S., France
 Merck Financial Services GmbH, Germany
 Merck Business Solutions Asia Inc., Philippines
 Merck KGaA, Germany
 Merck Sdn Bhd, Malaysia
 EMD Millipore Corporation, USA
 Other related parties

The aging of trade payables is as follows:
 Not yet due
 Overdue 1 – 60 days
 Overdue 61 - 90 days
 Overdue more than 90 days

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

13. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

13. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2022	2021	
	Rp 000	Rp 000	
Kompensasi karyawan	23.225.752	25.470.693	<i>Employees' compensation</i>
Promosi	18.545.932	53.589.123	<i>Promotion</i>
Jasa	6.434.391	4.488.350	<i>Service</i>
Dividen	5.865.268	5.610.710	<i>Dividend</i>
Retur penjualan	4.613.960	3.216.884	<i>Sales returns</i>
Pembelian aset tetap	2.461.287	6.031.737	<i>Purchases of fixed assets</i>
Jasa konsultasi	1.984.310	4.387.606	<i>Consultancy fee</i>
Sewa	1.634.940	2.266.549	<i>Rental</i>
Transport	1.282.775	428.739	<i>Freight</i>
Utilitas	902.025	507.592	<i>Utilities</i>
Lainnya	11.770.622	18.457.672	<i>Others</i>
	<u>78.721.262</u>	<u>124.455.655</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas jangka pendek lainnya kepada pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp 728.405 ribu dan Rp 2.448.383 ribu.

As of 31 December 2022 and 2021, other current liabilities to related party amounted to Rp 728,405 thousand and Rp 2,448,383 thousand, respectively.

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Imbalan pascakerja

Perseroan memiliki program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola oleh PT Asuransi AIA Indonesia. Perseroan memberikan kontribusi berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan. Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, karyawan berhak atas imbalan pasca kerja tertentu, yang menjadi hak setelah pemutusan hubungan kerja, atau pensiun. Manfaat ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi pada saat penghentian atau pensiun.

Kontribusi yang diberikan pada program tersebut dapat digunakan untuk mendanai kewajiban pascakerja menurut peraturan ketenagakerjaan dan, oleh karena itu, diperlakukan sebagai aset program sehubungan dengan skema manfaat pasti yang diamanatkan oleh peraturan ketenagakerjaan.

a. *Post-employment benefits*

The Company has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi AIA Indonesia. The Company contributes based on a certain percentage of the employees' basic salary. During the years ended 31 December 2022 and 2021, the Company contributes 5%, respectively of the employees' basic salary.

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

The contributions made to the plan are acceptable for funding the post-employment benefits obligation under the labor regulations and, therefore treated as plan assets in connection with the defined benefit scheme mandated by the labor regulations.

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
 (Lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
 (Continued)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan pascakerja, dan juga mutasi dari kewajiban dan beban yang diakui:

	2022	2021
	Rp 000	Rp 000
Mutasi kewajiban imbalan pasti		
Kewajiban pada awal tahun	40.251.842	28.752.035
Termasuk di laba rugi		
Biaya jasa kini	3.104.515	3.704.959
Kredit jasa lalu	(12.426.895)	-
Penyesuaian perubahan metode atribusi manfaat	(3.950.209)	-
Biaya bunga	1.697.773	2.024.891
Kerugian atas penyelesaian	2.671.711	4.841.798
Kelebihan pembayaran imbalan	-	133.809
Termasuk di penghasilan komprehensif lain		
(Laba) rugi aktuarial yang timbul dari:		
- asumsi keuangan	(1.956.260)	5.748.082
- penyesuaian	394.170	2.081.779
Lainnya		
Pembayaran imbalan	(3.030.251)	(7.035.511)
Kewajiban pada akhir tahun	26.756.396	40.251.842
Mutasi aset program		
Nilai wajar aset program pada awal tahun	6.058.034	3.820.963
Termasuk di laba rugi		
- Imbal hasil yang diharapkan atas aset program	543.565	318.322
- Efek penyelesaian dari aset program	(3.014.924)	(6.346.900)
Termasuk di penghasilan komprehensif lain		
- Imbal hasil dari aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	(433.754)	593.872
Lainnya		
- Kontribusi pemberi kerja	5.997.876	8.219.007
- Pembayaran imbalan	-	(547.230)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	9.150.797	6.058.034
Kewajiban imbalan pasti neto	17.605.599	34.193.808

a. Post-employment benefits (Continued)

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits, as well as the movements in the obligation and expense recognized:

	2022	2021
<i>Movement in defined benefit obligation</i>		
<i>Obligation at beginning of year</i>		
Included in profit or loss		
<i>Current service cost</i>		
<i>Past service credit</i>		
<i>Adjustment due to change in benefit attribution method</i>		
<i>Interest cost</i>		
<i>Loss on settlement</i>		
<i>Excess of benefits</i>		
Included in other comprehensive income		
<i>Actuarial (gain) loss arising from:</i>		
<i>financial assumptions -</i>		
<i>experience adjustments -</i>		
Other		
<i>Benefits paid</i>		
<i>Obligation at end of year</i>		
<i>Movement in plan assets</i>		
<i>Fair value of plan assets at beginning of year</i>		
Included in profit or loss		
<i>Expected return on plan assets -</i>		
<i>Settlement effect of plan assets</i>		
Included in other comprehensive income		
<i>Return on plan assets, excluding -</i>		
<i>interest income</i>		
Others		
<i>Employer's contribution -</i>		
<i>Benefit paid -</i>		
<i>Fair value of plan assets at end of year</i>		
<i>Net defined benefit obligation</i>		

b. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Perseroan memberikan penghargaan dalam bentuk emas dan cuti besar kepada karyawan yang telah memenuhi syarat masa kerja tertentu. Penghargaan tersebut diberikan pada saat karyawan mencapai masa kerja tertentu. Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp 000	Rp 000
Kewajiban pada awal tahun	10.361.740	9.311.205
Biaya penghargaan masa kerja	3.449.692	1.941.516
Pembayaran imbalan	(762.395)	(890.981)
Kewajiban pada akhir tahun	13.049.037	10.361.740

b. Long service benefits obligation

The Company provides gold award and long service leave for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given at the time the employee reaches certain anniversary dates during employment. The movement of the long service benefits obligation is as follows:

<i>Obligation at beginning of year</i>	
<i>Benefits cost</i>	
<i>Benefits paid</i>	
<i>Obligation at end of year</i>	

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

c. Asumsi aktuarial

Asumsi utama yang dipakai dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto	7,3%
Tingkat kenaikan gaji	7,8%
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	1,2%
Tingkat risiko cacat	10% x TMI 4 (2019)

Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berkorelasi dengan hasil imbal balik obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi kenaikan gaji di masa depan mencerminkan proyeksi kenaikan gaji selama periode sejak tanggal penilaian sampai dengan perkiraan usia pensiun. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi pada skala gaji, dan dengan mempertimbangkan masa kerja.

d. Analisa sensitivitas

Asumsi utama aktuarial yang diterapkan dalam mengestimasi imbalan pasca kerja mungkin saja berbeda dari yang diharapkan. Kisaran variabilitas yang diharapkan secara wajar tersebut akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dalam jumlah sebagai berikut:

	2022	
	1% Increase Rp 000	1% Decrease Rp 000
Perubahan kewajiban dari variabilitas:		
Tingkat diskonto	(2.153.412)	2.453.742
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	4.248.197	(3.755.975)

Analisis ini menggambarkan perkiraan sensitivitas kewajiban imbalan terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas waktu distribusi pembayaran imbalan yang diharapkan dalam program.

c. Actuarial assumptions

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	2021	
	7,2%	<i>Discount rate</i>
	8%	<i>Future salary increase rate</i>
	1,2%	<i>Voluntary resignation rate</i>
	10% x TMI 4 (2019)	<i>Disability rate</i>

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption reflects the projected salary increments during the period from the valuation date through the expected retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

d. Sensitivity analysis

It is reasonably possible that the key actuarial assumptions applied in estimating the post-employment benefits may turn out to be different than expected. The range of such reasonably expected variability would affect the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

	2021		
	1% Increase Rp 000	1% Decrease Rp 000	
Change in the obligation from variability of:			
Discount rate	(3.423.658)	3.919.439	
Future salary rise	6.367.859	(5.653.571)	

This analysis depicts the approximate sensitivity of the benefits obligation to a reasonable possible change in assumptions, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Per 31 Desember 2022 dan 2021, modal dasar Perseroan yang telah ditempatkan seluruhnya dan disetor penuh adalah Rp 22.400.000.000 yang terdiri dari 448.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the Company's authorized, fully issued and paid-up share capital amounted to Rp 22,400,000,000 which comprised of 448,000,000 shares with par value of Rp 50 per share. The Company's shareholding as of 31 December 2022 and 2021 was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of Shares	Nilai nominal/ Par value Rp 000	%	Shareholders
Merck Holding GmbH, Jerman	331.483.000	16.574.150	73,99	<i>Merck Holding GmbH, Germany</i>
Emedia Export Company mbH, Jerman	56.711.920	2.835.596	12,66	<i>Emedia Export Company mbH, Germany</i>
Pemegang saham publik lainnya	59.805.080	2.990.254	13,35	<i>Other public shareholders</i>
	448.000.000	22.400.000	100,00	

PT MERCK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Agio saham:

Sehubungan dengan penawaran umum pada tahun 1981, Perseroan dan pemegang saham pendirinya menjual masing-masing 846.130 dan 833.870 saham, sebesar Rp 1.900 per saham.

Selisih antara harga penawaran saham Rp 1.900 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dari 846.130 saham yang dijual dan dalam masa penawaran perdana (Catatan 1c) sebesar Rp 761.517.000 dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

Sehubungan dengan penawaran umum terbatas I pada tahun 1999, Perseroan menjual 16.800.000 saham sebesar Rp 2.000 per saham.

Selisih antara harga penawaran saham Rp 2.000 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dari 16.800.000 saham yang dijual dalam masa penawaran umum terbatas I (Catatan 1c) sebesar Rp 16.800.000.000 dan dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

Capital paid in excess of par:

In connection with the 1981 public offering, the Company and its founding shareholder sold 846,130 and 833,870 shares, respectively, for Rp 1,900 per share.

The premium as a result of the difference between the offering price of Rp 1,900 per share and par value of Rp 1,000 per share from 846,130 shares sold during and the initial public offering (Note 1c) amounted to Rp 761,517,000 was recorded as additional paid-in capital.

In connection with limited public offering I in 1999, the Company sold 16,800,000 shares for Rp 2,000 per share.

The premium as a result of the difference between the offering price of Rp 2,000 per share and par value of Rp 1,000 per share from 16,800,000 shares sold during the limited public offering I (Note 1c) amounted to Rp 16,800,000,000 and was recorded as additional paid-in capital.

17. PENDAPATAN

17. REVENUE

	2022	2021	
	Rp 000	Rp 000	
Penjualan bruto	1.134.056.287	1.069.134.456	Gross sales
Pengurangan harga dan diskon	(7.669.127)	(3.321.275)	Price reduction and discount
Retur penjualan	(1.787.422)	(1.418.366)	Sales return
Penjualan neto	1.124.599.738	1.064.394.815	Net sales
			Net sales to:
Penjualan neto kepada:			from:
Pihak berelasi	66.977.835	51.156.125	Related parties
Pihak ketiga	1.057.621.903	1.013.238.690	Third party
Total	1.124.599.738	1.064.394.815	
	2022	2021	
	Rp 000	Rp 000	
Penjualan Perseroan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:			The Company's sales based on main product groups are as follows:
Farmasi (Biopharma)	734.254.224	594.312.413	Pharmaceutical (Biopharma)
Farmasi (Consumer Healthcare)	291.029.304	375.877.663	Pharmaceutical (Consumer Healthcare)
Lainnya	99.316.210	94.204.739	Others
Total	1.124.599.738	1.064.394.815	Total
	2022	%	
	Rp 000		
Rincian pelanggan dengan jumlah nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:			The detail of customers to whom the revenue amounted to more than 10% of the total revenue is as follows:
Biopharma:			Biopharma:
PT Anugerah Pharmindo Lestari	667.975.237	59%	PT Anugerah Pharmindo Lestari
Consumer health:			Consumer health:
PT Procter & Gamble Home Products	167.174.123	15%	PT Procter & Gamble Home Products
Procter & Gamble International	123.855.182	11%	Procter & Gamble International

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

17. PENDAPATAN (Lanjutan)

17. REVENUE (Continued)

	2021	%	
	Rp 000		
Rincian pelanggan dengan jumlah nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:			<i>The detail of customers to whom the revenue amounted to more than 10% of the total revenue is as follows:</i>
Biopharma:			<i>Biopharma:</i>
PT Anugrah Argon Medica	455.321.223	43%	<i>PT Anugrah Argon Medica</i>
Consumer health:			<i>Consumer health:</i>
PT Procter & Gamble Home Products	232.042.413	22%	<i>PT Procter & Gamble Home Products</i>
Procter & Gamble International	143.835.251	13%	<i>Procter & Gamble International</i>

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

18. COST OF SALES

	2022	2021	
	Rp 000	Rp 000	
Beban pokok penjualan dari produksi sendiri:			<i>Cost of sales from own production:</i>
Biaya bahan	421.201.285	343.531.848	<i>Materials used</i>
Biaya tenaga kerja langsung	19.971.210	24.998.968	<i>Direct labor</i>
Biaya overhead	66.069.390	64.031.610	<i>Factory overhead</i>
Jumlah biaya produksi	507.241.885	432.562.426	<i>Total production costs</i>
Saldo awal, barang dalam pengolahan	36.385.205	45.295.376	<i>Work in process, beginning balance</i>
Saldo akhir, barang dalam pengolahan	(28.908.065)	(36.385.205)	<i>Work in process, ending balance</i>
	514.719.025	441.472.597	
Saldo awal, barang jadi	15.538.889	47.319.598	<i>Finished goods, beginning balance</i>
Saldo akhir, barang jadi	(64.557.700)	(15.538.889)	<i>Finished goods, ending balance</i>
	465.700.214	473.253.306	
Beban pokok penjualan dari barang dagangan:			<i>Cost of sales from merchandise goods:</i>
Saldo awal	59.359.613	56.122.589	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	225.054.894	195.694.788	<i>Purchases</i>
Saldo akhir	(53.106.959)	(59.359.613)	<i>Ending balance</i>
	231.307.548	192.457.764	
Total beban pokok penjualan	697.007.762	665.711.070	<i>Total cost of sales</i>
Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian bahan baku dan barang dagangan yang melebihi 10% dari total pembelian bersih adalah sebagai berikut:			<i>The detail of suppliers from whom the purchases of raw materials and merchandise goods amounted to more than 10% of the total net purchases is as follows:</i>
	2022	%	
	Rp 000		
Ares Trading SA, Swiss	137.295.337	19%	<i>Ares Trading SA, Switzerland</i>
Merck Sante S.A.S, Perancis	133.692.576	19%	<i>Merck Sante S.A.S, France</i>
Merck & Cie, Swiss	105.824.209	15%	<i>Merck & Cie, Switzerland</i>
	2021	%	
	Rp 000		
Ares Trading SA, Swiss	123.558.387	21%	<i>Ares Trading SA, Switzerland</i>
Jiangxi Tianxin Pharmaceutical Co., China	62.384.597	11%	<i>Jiangxi Tianxin Pharmaceutical Co., China</i>
PT Brataco	58.393.561	10%	<i>PT Brataco</i>

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

19. BEBAN PENJUALAN

19. SELLING EXPENSES

	2022	2021	
	Rp 000	Rp 000	
Kompensasi karyawan	64.249.611	71.163.477	<i>Employees' compensation</i>
Promosi dan survei pasar	19.901.903	16.239.049	<i>Promotion and market survey</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	13.232.580	7.036.523	<i>Travelling and accommodation</i>
Penyusutan aset tetap	6.045.094	5.851.021	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban kantor	4.291.202	2.077.704	<i>Office expenses</i>
Royalti dan lisensi	1.927.058	1.326.223	<i>Royalties and license fees</i>
Jasa logistik eksternal	1.426.963	2.709.385	<i>External logistic service</i>
Rupa-rupa	10.829.983	6.021.093	<i>Miscellaneous</i>
	<u>121.904.394</u>	<u>112.424.475</u>	

20. BEBAN ADMINISTRASI

20. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
	Rp 000	Rp 000	
Jasa profesional, konsultasi	23.247.738	27.280.220	<i>Professional fees, consultancy</i>
Kompensasi karyawan	22.079.141	37.942.549	<i>Employees' compensation</i>
Beban kantor	11.507.671	11.839.771	<i>Office expenses</i>
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud	2.600.904	4.326.034	<i>Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets</i>
Beban sewa	2.184.326	1.735.458	<i>Rent expenses</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	885.157	644.693	<i>Travelling and accommodation</i>
Riset dan pengembangan	288.159	166.749	<i>Research and development</i>
Rupa-rupa	5.590.322	11.905.240	<i>Miscellaneous</i>
	<u>68.383.418</u>	<u>95.840.714</u>	

21. LABA PER SAHAM

21. EARNINGS PER SHARE

	2022	2021	
	Rp 000	Rp 000	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar	448.000.000 saham/ <i>shares</i>	448.000.000 saham/ <i>shares</i>	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation</i>
Laba tahun berjalan	<u>179.837.759</u>	<u>131.660.834</u>	<i>Profit for the year</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>401</u>	<u>294</u>	<i>Basic earnings per share (whole Rupiah)</i>

22. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

22. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Juni 2021 (risalah dibuat oleh notaris A. Wahono P., S.H., dengan akta No. 62) memutuskan untuk membagikan dividen tunai tahun 2020 sejumlah Rp 54.656.000 ribu (Rp 122 per saham).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Mei 2022 (risalah dibuat oleh notaris A. Wahono P., S.H., dengan akta No. 17) memutuskan untuk membagikan dividen tunai tahun 2021 sejumlah Rp 107.520.000 ribu (Rp 240 per saham).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan menetapkan penyisihan cadangan saldo laba sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar Rp 4.480.000 ribu sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 16 June 2021 (minutes prepared by notary public A. Wahono P., S.H., by deed No. 62) resolved to declare final 2020 cash dividends of Rp 54,656,000 thousand (Rp 122 per share).

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 25 May 2022 (minutes prepared by notary public A. Wahono P., S.H., by deed No. 17) resolved to declare final 2021 cash dividends of Rp 107,520,000 thousand (Rp 240 per share).

Based on the Annual General Shareholders' Meeting, the Company established a statutory reserve of 20% of the issued and paid-up share capital or Rp 4,480,000 thousand in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law.

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan terealisasi, atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Seluruh instrumen keuangan Perseroan termasuk di dalam hirarki pengukuran nilai wajar Level 1.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar (risiko mata uang)

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perseroan untuk masing-masing risiko di atas, tujuan dan kebijakan Perseroan untuk mengukur dan mengelola risiko tersebut.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perseroan.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan untuk menentukan pengendalian dan prosedur yang sesuai untuk mengatasi risiko. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar dan kegiatan-kegiatan Perseroan. Perseroan, melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan manajemen, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, di mana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Perseroan pada prinsipnya timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan mewakili eksposur kredit maksimum.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	2022	2021
	Rp 000	Rp 000
Kas di bank dan setara kas	170.428.304	196.342.989
Piutang pihak berelasi	79.614.740	54.398.350
Piutang usaha	136.565.034	201.754.535
Piutang lain-lain	22.672.098	26.635.884
Jaminan yang dapat dikembalikan	1.440.005	840.121
	<u>410.720.181</u>	<u>479.971.879</u>

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

All of the Company's financial instruments are included in fair value measurement hierarchy Level 1.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Market risk (currency risk)

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, the Company's objectives and policies for measuring and managing those risks.

The Directors have the overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company and to set appropriate controls and procedures to monitor risks. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities. The Company, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

Cash in banks and cash equivalents
Due from related party
Trade receivables
Other receivables
Refundable deposits

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Piutang usaha

Trade receivables

Eksposur Perseroan atas risiko kredit dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit basis pelanggannya.

The Company's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base.

Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit atas piutang dengan menetapkan batas kredit pelanggan.

The Company manages and controls the credit risk of receivables setting customer credit limits.

Perseroan membatasi eksposur atas risiko kredit dari piutang usaha dengan menentukan periode pembayaran maksimum yaitu satu ke dua bulan untuk mayoritas pelanggan-pelanggannya.

The Company limits its exposure to credit risk from trade receivables by establishing a maximum payment period of one to two months for majority of its customers.

Analisis kualitas kredit dari nilai tercatat piutang usaha dirangkum di bawah ini:

An analysis of the credit quality of trade receivables carrying amount is summarized below:

	31 Desember/ 31 December		
	2022	2021	
	Rp 000	Rp 000	
Belum jatuh tempo	127.887.565	190.626.464	<i>Not past due</i>
Kurang dari 90 hari lewat jatuh tempo	7.642.445	10.262.430	<i>Less than 90 days past due</i>
91 hari sampai 1 tahun lewat jatuh tempo	1.035.024	865.641	<i>91 days to 1 year past due</i>
Nilai tercatat neto	<u>136.565.034</u>	<u>201.754.535</u>	<i>Net carrying amount</i>

Tabel berikut ini menyediakan informasi mengenai eksposur atas risiko kredit, kerugian kredit ekspektasian dan persentase penyisihan rata-rata tertimbang kerugian kredit ekspektasian terhadap nilai tercatat bruto untuk piutang usaha pada 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table provides information about the exposure to credit risk, ECLs and the percentage of weighted-average allowance for ECL to the gross carrying amount for trade receivables as at 31 December 2022 and 2021:

31 Desember 2022/31 December 2022			
Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted-average loss rate</i>	Nilai tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian / <i>Allowance for ELC</i>	
	Rp 000	Rp 000	
Belum jatuh tempo	-	-	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo kurang dari 90 hari	2,73%	7.856.962	(214.517)
Lewat jatuh tempo 91 hari hingga 1 tahun	-	1.035.024	-
Lewat jatuh tempo 1 tahun ke atas	-	-	-
	<u>2,73%</u>	<u>136.779.551</u>	<u>(214.517)</u>
31 Desember 2021/31 December 2021			
Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Nilai tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian / <i>Allowance for ELC</i>	
	Rp 000	Rp 000	
Belum jatuh tempo	-	190.626.464	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo kurang dari 90 hari	1,29%	10.396.845	(134.415)
Lewat jatuh tempo 91 hari hingga 1 tahun	-	865.641	-
Lewat jatuh tempo 1 tahun ke atas	-	-	-
	<u>1,29%</u>	<u>201.888.950</u>	<u>(134.415)</u>

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Piutang usaha (Lanjutan)

Trade receivables (Continued)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	31 Desember/ 31 December		
	2022	2021	
	Rp 000	Rp 000	
Saldo, 1 Januari	134.415	326.811	Balance, 1 January
Pembalik penyisihan	-	(192.396)	Reversal allowance
Tambahan penyisihan	80.102	-	Additional allowance
Saldo, 31 Desember	214.517	134.415	Balance, 31 December

Kas di bank dan setara kas

Cash in banks and cash equivalents

Kas Perseroan di bank dan setara kas disimpan pada bank-bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat, oleh karena itu, risiko kerugian diminimalkan.

The Company's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perseroan menemui kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pemantauan terus menerus atas arus kas proyeksi dan aktual.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

Perseroan bertujuan untuk mempertahankan tingkat kas dan setara kas pada jumlah yang melebihi perkiraan arus kas keluar pada kewajiban keuangan (selain utang usaha) selama 60 hari ke depan. Perseroan juga memantau tingkat arus kas masuk yang diharapkan dari perdagangan dan piutang lain-lain bersama dengan arus kas keluar yang diharapkan dari perdagangan dan hutang lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022, arus kas masuk yang diharapkan dari piutang usaha dan piutang lain-lain yang akan jatuh tempo dalam dua bulan adalah Rp 112.839.864 ribu, Rp 20.090.912 ribu (2021: Rp 140.887.284 ribu, Rp 6.152.443 ribu) dan arus kas keluar yang diharapkan dari utang usaha dan utang lain-lain yang akan jatuh tempo dalam dua bulan adalah Rp 42.559.012 ribu, Rp 66.714.987 ribu (2021: Rp 50.263.062 ribu, Rp 69.458.910 ribu).

The Company aims to maintain the level of its cash and cash equivalents at an amount in excess of expected cash outflows on financial liabilities (other than trade payables) over the next 60 days. The Company also monitors the level of expected cash inflows on trade and other receivables together with expected cash outflows on trade and other payables. As of 31 December 2022, the expected cash inflows from trade and other receivables maturing within two months were Rp112,839,864 thousands, Rp 20,090,912 thousands (2021: Rp 140,887,284 thousands Rp 6,152,443 thousands) and the expected cash outflows from trade and other payables due within two months were Rp 42,559,012 thousands, Rp 66,714,987 thousands (2021: Rp 50,263,062 thousands, Rp 69,458,910 thousands).

Per 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai fasilitas bank jangka pendek yang belum digunakan, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 17.000.000 ribu, yang tersedia hingga 30 September 2023.

As of 31 December 2022, the Company had an unused short-term bank facility, with a total maximum amount of Rp 17,000,000 thousand, available through 30 September 2023.

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Kas di bank dan setara kas (Lanjutan)

Cash in banks and cash equivalents (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp 000	Jumlah/Total Rp 000	Dalam 1 tahun/ Within 1 year Rp 000	Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years Rp 000	Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 and 5 years Rp 000	
31 Desember 2022						31 December 2022
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang pihak berelasi	15.724.765	15.860.317	15.860.317	-	-	Due to related parties
Utang usaha:						Trade payables:
Pihak ketiga	52.022.471	52.022.471	52.022.471	-	-	Third parties
Pihak berelasi	38.089.740	38.089.740	38.089.740	-	-	Related parties
Liabilitas sewa	16.183.164	19.817.434	7.938.442	6.230.322	5.648.670	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	78.721.262	78.721.262	78.721.262	-	-	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	946.130	946.130	-	946.130	-	Other non-current liabilities
	<u>201.687.532</u>	<u>205.457.354</u>	<u>192.632.232</u>	<u>7.176.452</u>	<u>5.648.670</u>	
31 Desember 2021						31 December 2021
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha:						Trade payables:
Pihak ketiga	57.597.946	57.597.946	57.597.946	-	-	Third parties
Pihak berelasi	26.280.672	26.280.672	26.280.672	-	-	Related parties
Liabilitas sewa	20.282.485	24.692.750	9.107.406	7.456.972	8.128.372	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	124.455.655	124.455.655	124.455.655	-	-	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.616.801	1.616.801	-	1.616.801	-	Other non-current liabilities
	<u>230.233.559</u>	<u>234.643.824</u>	<u>217.441.679</u>	<u>9.073.773</u>	<u>8.128.372</u>	

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi pendapatan Perseroan atau nilai instrumen keuangan Perseroan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam batasan yang dapat diterima, serta mengoptimalkan imbal hasil.

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Company's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Risiko mata uang

Currency risk

Utang usaha yang berasal dari pembelian persediaan dari pemasok luar negeri mengekspos Perseroan kepada fluktuasi nilai tukar mata uang asing, yang berasal dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan, terutama US Dollar dan Euro. Risiko ini, sampai batas tertentu, berkurang dengan adanya penjualan ekspor Perseroan. Perseroan mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal spot, jika diperlukan.

Accounts payable arising from purchases of inventories from overseas suppliers expose the Company to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company's functional currency, primarily the US Dollar and the Euro. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's export sales. The Company manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

At reporting dates, balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia middle rate as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
1 US Dollar	15.731	14.269	1 US Dollar
1 Euro	16.713	16.127	1 Euro

Menguat atau melemahnya Rupiah terhadap US Dollar dan Euro per 31 Desember 2022 dan 2021, seperti diindikasikan di bawah, dapat menyebabkan kenaikan (penurunan) ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisa ini didasarkan pada perbedaan kurs US Dollar dan Euro yang manajemen pertimbangkan akan terjadi pada tanggal pelaporan. Analisa ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya, terutama tingkat bunga, tetap konstan dan tidak memperhitungkan pengaruh dari perkiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening/weakening of the Rupiah, as indicated below, against the US Dollar and Euro at 31 December 2022 and 2021, would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar and Euro rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko mata uang (lanjutan)

Currency risk (continued)

	Dampak pada ekuitas/ Impact on equity Rp 000	Dampak pada laba rugi setelah pajak penghasilan/ Impact on profit or loss after income tax Rp 000	
31 Desember 2022			31 December 2022
US Dollar (pergerakan 6,0 persen)	(1.152.050)	(1.152.050)	US Dollar (6.0 percent movement)
Euro (pergerakan 6,2 persen)	3.321.082	3.321.082	Euro (6.2 percent movement)
31 Desember 2021			31 December 2021
US Dollar (pergerakan 2,3 persen)	179.480	179.480	US Dollar (2.3 percent movement)
Euro (pergerakan 7,2 persen)	499.139	499.139	Euro (7.2 percent movement)

Pada tanggal pelaporan, eksposur Perseroan atas mata uang asing utama (USD dan Euro) dan ekuivalennya dalam ribuan Rupiah, adalah sebagai berikut:

At reporting dates, the Company's exposure to main foreign currencies (USD and Euro) and its equivalent in thousands of Rupiah, was as follows:

	2022		Ekuivalen dengan/ Equivalent to Rp 000	
	USD	Euro	Rp 000	
Aset keuangan:				Financial assets:
Piutang pihak berelasi	-	4.800.786	80.233.754	Due from related parties
Piutang lain lain	4.320	560	77.311	Other receivables
	<u>4.320</u>	<u>4.801.346</u>	<u>80.311.065</u>	
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang pihak berelasi	(1.009.745)	-	(15.884.303)	Due to related parties
Utang usaha	(559.113)	(487.650)	(16.945.308)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(6.721)	(213.238)	(3.669.493)	Other current liabilities
	<u>(1.575.579)</u>	<u>(700.888)</u>	<u>(36.499.104)</u>	
Eksposur bersih	<u>(1.571.259)</u>	<u>4.100.458</u>	<u>43.811.961</u>	Net exposure
	2021		Ekuivalen dengan/ Equivalent to Rp 000	
	USD	Euro	Rp 000	
Aset keuangan:				Financial assets:
Piutang pihak berelasi	1.511.253	2.036.702	54.409.651	Due from related parties
Piutang lain lain	-	4.215	67.975	Other receivables
	<u>1.511.253</u>	<u>2.040.917</u>	<u>54.477.626</u>	
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	(781.493)	(1.231.444)	(31.010.432)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(7.890)	(238.822)	(3.964.027)	Other current liabilities
	<u>(789.383)</u>	<u>(1.470.266)</u>	<u>(34.974.459)</u>	
Eksposur bersih	<u>721.870</u>	<u>570.651</u>	<u>19.503.167</u>	Net exposure

PENGELOLAAN RISIKO MODAL

CAPITAL RISK MANAGEMENT

Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar, dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perseroan. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan di dalam pendekatan Perseroan untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

The Company's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence, and to sustain future development of the Company's business. To maintain optimal structure of capital, management determines the level of dividends paid to shareholders. There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

24. INFORMASI SEGMENT OPERASI

24. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Perseroan mengevaluasi bisnis berdasarkan perspektif produk.
Perseroan memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu Biopharma (produk *ethical*), Kesehatan Konsumen (produk tanpa resep/*over-the-counter*) dan Lainnya.

*The Company evaluates its business based on product perspective.
The Company has three reportable segments, which is Biopharma (ethical products), Consumer Health (over-the-counter products) and Others.*

Informasi level entitas

Entity wide information

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, total pendapatan dari pelanggan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

During the years ended 31 December 2022 and 2021, total revenue from customers by geographical areas are as follows:

	2022	2021	
	Rp 000	Rp 000	
Domestik	934.246.820	869.403.440	Domestic
Luar negeri	190.352.918	194.991.375	Offshore countries
	<u>1.124.599.738</u>	<u>1.064.394.815</u>	

Per 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan adalah masing-masing sebesar Rp 222.470.695 ribu dan Rp 235.318.637 ribu, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

As of 31 December 2022 and 2021, the total of non-current assets other than financial instruments and deferred tax amounted to Rp 222,470,695 thousand and Rp 235,318,637 thousand, respectively, and all is located in Indonesia.

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Operating segment information of the Company is as follows:

	2022				
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	Total	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
PENDAPATAN	<u>734.254.224</u>	<u>291.029.304</u>	<u>99.316.210</u>	<u>1.124.599.738</u>	REVENUE
HASIL					RESULT
Laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan	<u>184.089.523</u>	<u>40.746.250</u>	<u>14.238.316</u>	<u>239.074.089</u>	<i>Profit before finance income/costs and income tax</i>
Pendapatan keuangan				2.100.053	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan				(3.395.773)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				237.778.369	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(57.940.610)	<i>Income tax expense</i>
Laba dari operasi				179.837.759	Profit from operation
Beban komprehensif lain, setelah pajak				880.102	<i>Other comprehensive loss, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif				<u>180.717.861</u>	<i>Total comprehensive income</i>

PELAPORAN ASET DAN LIABILITAS SEGMENT

REPORTABLE SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES

	2022				
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	Total	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset segmen	414.753.315	284.959.976	67.365.019	767.078.310	<i>Segment assets</i>
Aset perseroan yang tidak dapat dialokasikan				270.568.930	<i>Company's unallocated assets</i>
Total aset				<u>1.037.647.240</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen	(13.776.233)	(101.954.302)	(61.300.899)	(177.031.434)	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas perseroan yang tidak dapat dialokasikan				(103.374.157)	<i>Company's unallocated liabilities</i>
Total liabilitas				<u>(280.405.591)</u>	<i>Total liabilities</i>

	2022				
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	Total	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Tambahan pada aset tidak lancar	20.312.842	-	-	-	<i>Additional non-current assets</i>
Penyusutan dan amortisasi	(31.094.342)	(154.172)	-	(309.887)	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi	(4.113.142)	(3.517.908)	-	(550.891)	<i>Non-cash expenses other than depreciation and amortization</i>

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

24. INFORMASI SEGMENT OPERASI
 (Lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT INFORMATION
 (Continued)

	2021				
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	Total	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
PENDAPATAN	594.312.413	375.877.663	94.204.739	1.064.394.815	REVENUE
HASIL					RESULT
Laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan	139.299.938	42.635.998	9.590.513	191.526.449	Profit before finance income/costs and income tax
Pendapatan keuangan				1.608.898	Finance income
Biaya keuangan				(2.635.771)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				190.499.576	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(58.838.742)	Income tax expense
Laba dari operasi				131.660.834	Profit from operation
Beban komprehensif lain, setelah pajak				(5.644.071)	Other comprehensive loss, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif				126.016.763	Total comprehensive income

PELAPORAN ASET DAN LIABILITAS SEGMENT

REPORTABLE SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES

	2021				
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	Total	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset segmen	360.857.253	332.163.393	47.393.958	740.414.604	Segment assets
Aset perseroan yang tidak dapat dialokasikan				285.852.262	Company's unallocated assets
Total aset				1.026.266.866	Total assets
Liabilitas segmen	(34.651.152)	(126.910.772)	(68.856.069)	(230.417.993)	Segment liabilities
Liabilitas perseroan yang tidak dapat dialokasikan				(111.805.085)	Company's unallocated liabilities
Total liabilitas				(342.223.078)	Total liabilities

	2021				
	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	Total	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Tambahan pada aset tidak lancar	44.987.445	-	-	-	Additional non-current assets
Penyusutan dan amortisasi	(29.463.123)	(195.674)	(588.931)	(588.931)	Depreciation and amortization
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi	(13.970.851)	(636.021)	(834.742)	(834.742)	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

25. IKATAN-IKATAN

25. COMMITMENTS

- a. Pada tahun 1982, Perseroan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Merck KGaA, Jerman. Melalui perjanjian ini, Perseroan diharuskan untuk membayar royalti sebesar:

- 1% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi; dan
- 3% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi baru selama jangka waktu 5 tahun terhitung sejak produk tersebut dipasarkan di Indonesia.

Kecuali ada pembatalan melalui perjanjian bersama kedua belah pihak, perjanjian lisensi tersebut berlaku untuk setiap produk lisensi sampai waktu yang tidak ditentukan terhitung dari tanggal produk lisensi tersebut dijual.

Berdasarkan surat notifikasi dari P&G Health Germany GmbH, cc The Procter & Gamble Company ("PGCo") tanggal 29 Juli 2019, seperti yang diakui dalam surat tertanggal 17 Mei 2019, efektif 1 Desember 2018 P&G Health Germany GmbH (pemegang lisensi CH) adalah pemegang lisensi atas produk Kesehatan Konsumen ("CH"). Lisensi diatas dilanjutkan sehubungan dengan produk CH sesuai dengan durasi periode transisi servis yang disetujui di dalam Perjanjian Lisensi Bisnis antara Perseroan dengan Procter & Gamble International Operations SA., cabang Singapura ("PGIO") tanggal 1 Desember 2018.

Efektif 1 Juli 2019, P&G Health Germany GmbH (pemegang lisensi CH) menyerahkan perjanjian sehubungan dengan produk CH kepada The Procter & Gamble Company ("PGCo").

- b. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perseroan menandatangani *Memorandum of Understanding* ("MoU") dengan PT Anugrah Argon Medica ("AAM"), yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013. Berdasarkan MoU ini, Perseroan menyetujui untuk menunjuk AAM sebagai distributor nasional dari produk Divisi Biopharma di Republik Indonesia, terhitung sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 20 November 2015. MoU ini telah ditindaklanjuti dengan Perjanjian Distribusi antara Perseroan dengan AAM, yang telah ditanda-tangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 26 Agustus 2013. Perjanjian Distribusi ini telah diperbaharui dan diubah beberapa kali dan berlaku hingga 30 November 2021. Perseroan dan AAM sepakat untuk tidak memperpanjang Perjanjian Distribusi, oleh karena itu Perjanjian Distribusi telah berakhir.

Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 7 Mei 2019, yang merubah terminologi Key Performance Indicator ("KPI") menjadi Standard Performance Monitoring, dan juga merubah definisi Product List dan Merck's Products Requirement Standard dalam perjanjian sebelumnya.

- c. Pada tanggal 1 Juli 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan Merck KGaA, Jerman dimana Perseroan bertindak sebagai distributor untuk semua produk kimia Merck di Republik Indonesia, mencari kontrak-kontrak baru dan bertindak sebagai perantara atas transaksi-transaksi dengan pelanggan produk-produk Merck di Indonesia dan selanjutnya mencari, mempromosikan, dan mengembangkan hubungan usaha dengan pelanggan-pelanggan Merck di Indonesia. Sebagai imbalan atas jasa-jasa tersebut, Perseroan akan menerima komisi.

- a. In 1982, the Company entered into a License Agreement with Merck KGaA, Germany. Under this agreement, the Company has to pay royalty of:

- 1% of net sales of such licensed products; and
- 3% of net sales of such new licensed products within 5 years since the launching of those products in Indonesia.

Unless terminated by mutual agreement of the parties, the License Agreement shall be effective for each licensed products for an undefined period of time starting from the date of commencing sales of the respective licensed product.

Based on notification letter from P&G Health Germany GmbH, cc The Procter & Gamble Company ("PGCo") dated 29 July 2019, as acknowledged in the letter dated 17 May 2019, effective 1 December 2018 P&G Health Germany GmbH (CH licensor) is the licensor for the Consumer Health Care products. The above License continues with respect to the Consumer Health Care Products for the duration of the transitional service period as agreed upon in Business License Agreement between the Company and Procter & Gamble International Operations SA, Singapore Branch ("PGIO") dated on 1 December 2018.

Effective 1 July 2019, P&G Health Germany GmbH (CH licensor) assigned the agreement with respect to the Consumer Health Care Products to The Procter & Gamble Company ("PGCo").

- b. On 21 December 2012, the Company signed a *Memorandum of Understanding* ("MoU") with PT Anugrah Argon Medica ("AAM"), which was effective since 1 January 2013. Under this MoU, the Company agreed to appoint AAM as nationwide distributor for Biopharma Division products only for the territory of Republic of Indonesia, commencing from 1 January 2013 up to 20 November 2015. This MoU has been followed up by a *Distributorship Agreement* between the Company and AAM, which were signed by both parties on 26 August 2013. The *Distributorship Agreement* has been extended and amended a few times and is valid until 30 November 2021. The Company and AAM agreed not to extend the *Distribution Agreement*, therefore the *Distribution Agreement* has expired.

The latest amendment was made on 7 May 2019, where it changed the term of Key Performance Indicator ("KPI") to Standard Performance Monitoring, as well as changing the Definition of Product List and Merck's Products Requirement Standard in the previous agreement.

- c. On 1 July 2008, the Company entered into a *Distribution Agreement* with Merck KGaA, Germany where the Company acts as distributor for all Merck's chemical products in the Republic of Indonesia, seeks contracts and acts as an intermediary in transactions with customers of Merck products within Indonesia and furthermore to seek, promote and cultivate business relationships with Merck's customers in Indonesia. In return for these activities, the Company will receive a commission.

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

25. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

25. COMMITMENTS (Continued)

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perseroan menerima surat pemberitahuan pengakhiran Perjanjian Distribusi antara Perseroan dan Merck KGaA.

On 18 June 2013, the Company received a letter regarding the termination of the Distribution Agreement between the Company and Merck KGaA.

Pada tanggal 21 Januari 2014, Perseroan dan Merck KGaA telah menandatangani Perjanjian Distribusi untuk produk-produk divisi kimia yang berlaku dihitung sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014. Perjanjian Distribusi ini berlaku sebagai perjanjian interim antara Perseroan dengan Merck KGaA dan hanya akan berlaku untuk maksimal satu tahun. Perjanjian ini diubah dengan Amandemen Perjanjian Distribusi tanggal 24 November 2014, yang merubah daftar produk yang didistribusikan oleh Perseroan dalam perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, kecuali diakhiri lebih cepat dengan perjanjian tertulis yang disepakati bersama antara kedua belah pihak.

On 21 January 2014, the Company and Merck KGaA have signed the Distribution Agreement for chemical division products commencing from 1 January 2014 up to 31 December 2014. This Distribution Agreement is valid as an interim agreement between the Company and Merck KGaA and only valid for a maximum of one year. This agreement was amended by Amendment of Distribution Agreement dated 24 November 2014, where it changed list of products to be distributed by the Company in the previous agreement. This agreement shall be extended automatically for another period of 1 (one) year unless it is terminated earlier by mutual written agreement between both parties.

- d. Pada tahun 2002, Perseroan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan The Boots Co (Far East) Pte. Ltd., Singapura ("Licensor") yang diberi wewenang oleh Almirall Hermal GmbH untuk menunjuk pabrikan dan penerima lisensi atas produk lisensi. Melalui perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk membayar beban lisensi sebesar 1% dan beban servis sebesar 10% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi. Perjanjian tersebut efektif secara retroaktif pada tanggal 1 Oktober 2000 dan berlaku sampai 30 September 2005 dan seterusnya otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun, kecuali diakhiri sesuai dengan perjanjian tersebut.
- e. Pada tahun 2002, Perseroan mengadakan perjanjian produksi beberapa produk farmasi dengan Merck KGaA, Jerman. Dalam perjanjian ini, Perseroan akan memproduksi dan menjual beberapa produk farmasi kepada anggota grup Merck (CMG) atau pelanggan pokok di wilayah yang ditetapkan oleh Merck KGaA. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2002 dan akan berakhir setelah tiga tahun, dan dengan sendirinya akan diperpanjang untuk periode satu tahun berikutnya kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat enam bulan sebelum perjanjian ini berakhir. Pada bulan Agustus 2003, Perseroan dan Merck KGaA menandatangani amandemen untuk menambahkan produk farmasi yang tercakup dalam perjanjian ini.
- f. Pada tahun 2003, Perseroan menandatangani perjanjian jasa konsultasi, manajemen dan teknis dengan Merck KGaA, Jerman. Melalui perjanjian ini, Perseroan akan membayar jasa konsultasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak.
- g. Pada tahun 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan Merck Sante, S.A.S., Perancis dimana Perseroan bertindak sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk farmasi di Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode satu tahun ke depan dan akan diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat tiga bulan sebelum perjanjian ini berakhir.

- d. *In 2002, the Company entered into a License Agreement with The Boots Co (Far East) Pte. Ltd., Singapore ("Licensor") which is authorized by Almirall Hermal GmbH to appoint manufacturers and licensees for the licenced products. Under this agreement, the Company has to pay license fee of 1% and service fee of 10% of net sales of such licensed products. This agreement became effective retroactively on 1 October 2000 until 30 September 2005 and thereafter automatically extended for successive period of one year consecutively, unless otherwise terminated in accordance to this agreement.*
- e. *In 2002, the Company entered into a manufacturing contract with Merck KGaA, Germany for several pharmaceutical products. Under this agreement, the Company shall manufacture and sell several pharmaceutical products to the member of the Merck Group (CMG) or the ultimate customers in the territory as directed by Merck KGaA. This agreement came into force on 1 January 2002 and ends after three years and shall be extended automatically for further one year period unless either party gives a written notice at least six months prior to the expiration date of the agreement. In August 2003, the Company and Merck KGaA entered into an amendment to expand the pharmaceutical products covered under this agreement.*
- f. *In 2003, the Company entered into a consultancy, managerial and technical service agreement with Merck KGaA, Germany. Under this agreement, the Company shall pay a consultancy fee. This agreement shall remain in force until mutually terminated by the parties.*
- g. *In 2010, the Company entered into a Distributorship Agreement with Merck Sante, S.A.S., France where the Company act as a distributor to market and sell the pharmaceutical products in the territory of Republic of Indonesia. This agreement shall be effective for a period of one year and be renewed annually unless a written notice is given by either party three months prior to the end of each contract year.*

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

25. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

25. COMMITMENTS (Continued)

h. Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan Merck KGaA, Jerman dan Merck Pte. Ltd., Singapura, untuk memberikan jasa pemeliharaan dan pengelolaan teknologi informasi Perseroan. Sebagai kompensasi dari pemberian jasa-jasa ini, Perseroan telah setuju untuk membayar sejumlah imbalan atas jasa sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian-perjanjian ini. Perjanjian-perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015, dan akan diperpanjang setiap tahun berikutnya sampai dengan diakhiri oleh para pihak.

h. *The Company has certain agreements with Merck KGaA, Germany and Merck Pte. Ltd., Singapore, to provide the Company with the maintenance and management of the Company's information technology. As a compensation for these services, the Company agreed to pay certain fees as defined in these agreements. These agreements are valid up to 31 December 2015, and be renewed annually until mutually terminated by the parties.*

i. Pada bulan Juli 2014, Perseroan menandatangani beberapa perjanjian dengan Merck Chemicals and Life Sciences ("MCLS"), mengenai layanan jasa terkait dengan kegiatan distribusi produk-produk tertentu dan penggunaan ruangan kantor. Perjanjian-perjanjian ini mulai berlaku sejak 1 Agustus 2014 untuk periode satu tahun ke depan dan akan otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan paling lambat satu bulan sebelum perjanjian ini berakhir. Amandemen terakhir dibuat pada tanggal 1 Januari 2020 untuk mengubah informasi-informasi di lampiran-lampiran di agreement tersebut.

i. *In July 2014, the Company entered into several agreements with PT Merck Chemicals and Life Sciences ("MCLS"), regarding services that related to the distribution of certain products and the usage of office space. These agreements came into effect from 1 August 2014 for a period of one year and will be automatically renewed every year unless either party gives notice at least one month before the agreement expires. The latest amendment was made on 1 January 2020 to amend the information in appendices of the agreement.*

1. Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Jasa antara kepada MCLS tertanggal 23 Juli 2014, Perseroan sepakat untuk memberikan layanan jasa kepada Perseroan berdasarkan permintaan MCLS, yang terkait dengan layanan sumber daya manusia, keuangan dan administrasi, pengadaan, IT, layanan komunikasi korporat, lingkungan layanan berkualitas, hukum, layanan direktur, layanan bisnis bahan kimia pihak ketiga. Amandemen terakhir dibuat pada tanggal 1 Januari 2020 untuk mengubah informasi-informasi di lampiran di agreement tersebut.

1. *Under the Services Agreement between the Company and MCLS dated 23 July 2014, The Company has agreed to provide services to the Company pursuant to the MCLS's request, that related to human resources service, finance and administration, procurement, IT, corporate communication service, environment quality service, legal, director service, third party chemical business service. The latest amendment was made on 1 January 2020 to amend the information in appendix of the agreement.*

2. Berdasarkan Perjanjian Penggunaan Tempat ("Premise Use Agreement") antara Perseroan dengan MCLS tertanggal 23 Juli 2014, Perseroan sepakat untuk menyewakan sebagian ruang kantor miliknya kepada MCLS seluas 520 m² untuk aktivitas operasional usaha MCLS.

2. *Based on Premise Use Agreement between the Company and MCLS dated 23 July 2014, the Company agreed to lease certain part of its office space to MCLS with the area of 520 sq.m. for the operational activities of MCLS's business.*

Pada tanggal 2 Maret 2016, dengan diperolehnya lisensi jasa penyewaan properti dari Badan Koordinasi Penanaman Modal maka berdasarkan ketentuan dalam Pasal 2.7 Perjanjian Penggunaan Tempat, Perseroan dan MCLS sepakat untuk mengubah *Premise Use Agreement* menjadi *Commercial Lease Agreement* dan dengan penandatanganan *Commercial Lease Agreement* tersebut secara otomatis membatalkan *Premise Use Agreement* yang telah ada sebelumnya. Semua syarat dan ketentuan dari *Premise Use Agreement* diganti dengan syarat dan ketentuan dalam *Commercial Lease Agreement*. *Commercial Lease Agreement* ini telah diubah pada tanggal 1 April 2018, yang merubah ketentuan mengenai Ruang Kantor dan Gudang. Pada Juni 2021 Perseroan dan MCLS sepakat untuk mengakhiri *Commercial Lease Agreement* efektif 1 Juli 2021.

On 2 March 2016, by obtaining the license for the services of rental properties from Capital Investment Coordinating Board, hence under the provision of Article 2.7 of the Premise Use Agreement, the Company and MCLS agreed to convert the Premise Use Agreement into a Commercial Lease Agreement and the signing of the Commercial Lease Agreement is automatically cancelled the Premise Use Agreement that have been there before. All terms and conditions of Premise Use Agreement is replaced with the terms and provisions of the Commercial Lease Agreement. The Commercial Lease Agreement has been amended on 1 April 2018, where it changed the provision concerning the Office and Warehouse Space. In June 2021, the Company and MCLS agreed to terminate the Commercial Lease Agreement effective as of 1 July 2021.

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

25. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

25. COMMITMENTS (Continued)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Jasa MCLS antara Perseroan dengan MCLS tertanggal 26 Juni 2014, MCLS sepakat untuk memberikan layanan jasa kepada Perseroan berdasarkan permintaan Perseroan, yang terkait dengan kegiatan distribusi produk-produk tertentu seperti bahan baku obat yang akan tetap dilakukan oleh Perseroan sebagai distributor interim produk-produk kimia dari Merck KGaA. Amandemen terakhir dibuat pada tanggal 1 Januari 2020 untuk mengubah informasi-informasi di lampiran di agreement tersebut.

Pada tanggal 18 November 2022, Perseroan menerima Pemberitahuan Pengakhiran Perjanjian Layanan dari MCLS yang akan berlaku efektif pada tanggal 31 Maret 2023 dan pada tanggal 24 November 2022, Perseroan telah mengeluarkan surat untuk menanggapi surat pemberitahuan penghentian tersebut kepada MCLS. Perseroan akan memproses secara internal pemberitahuan pengakhiran Perjanjian Layanan sesuai dengan hukum yang berlaku.

- j. Per 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai berbagai ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan, total seluruhnya ekuivalen Rp 22.055.681 ribu.
- k. Sehubungan dengan Perjanjian Penjualan dan Pembelian ("SAPA") yang ditandatangani oleh Merck Consumer Health Holding Germany GmbH, Merck KGaA dan The Procter & Gamble Company tertanggal 19 April 2018 (tanggal penutupan SAPA), terkait dengan penjualan bisnis Kesehatan Konsumen ("CH") di seluruh dunia, Perseroan menandatangani beberapa perjanjian di tanggal 1 Desember 2018 dengan Procter & Gamble International Operations SA, Cabang Singapura dan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia yang masih relevan adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian Manufaktur dan Penyediaan

Perjanjian Manufaktur dan Penyediaan antara Perseroan (Pemasok) dan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (Pembeli).

Perjanjian ini mengatur tentang manufaktur dan penyediaan produk-produk (produk akhir, produk dalam proses, bahan aktif dan bahan lainnya) terkait dengan lini bisnis di seluruh dunia yang diproduksi di lokasi manufaktur dengan harga pasokan sebagai berikut:

- (i) Untuk produk yang merupakan material (bahan baku, perantara, bahan aktif, eksipien dan bahan kemasan):
- Dari tanggal penutupan SAPA hingga 24 bulan setelah tanggal penutupan SAPA: Harga Pasokan Dasar ditambah kenaikan 5% dari Harga Pasokan Dasar; dan
 - Dari 24 bulan setelah tanggal penutupan SAPA hingga berakhirnya masa kadaluarsa produk terakhir yang berlaku: Harga Pasokan Dasar ditambah kenaikan 10% dari Harga Pasokan Dasar.

Under the MCLS Services Agreement between the Company and MCLS dated 26 June 2014, MCLS has agreed to provide services to the Company pursuant to the Company's request, that related to the distribution of certain products such as pharmaceutical raw materials that will remain to be conducted by the Company as an interim distributor of chemical products of Merck KGaA. The latest amendment was made on 1 January 2020 to amend the information in appendix of the agreement.

On 18 November 2022, the Company received a Termination Notice of the Service Agreement from MCLS which will be effective as of 31 March 2023 and on 24 November 2022, the Company has issued a letter to respond the termination notice letter to MCLS. The Company will process internally the termination notice of the Service Agreement according to the applicable law.

- j. *As of 31 December 2022, the Company had various import/local purchase commitment for inventories with a total value of equivalent Rp 22,055,681 thousand.*
- k. *With respect to the Sales and Purchase Agreement ("SAPA") entered into between Merck Consumer Health Holding Germany GmbH, Merck KGaA and The Procter & Gamble Company dated on 19 April 2018 (SAPA closing date) for the sale of worldwide Consumer Health ("CH") business, the Company entered into several agreements on 1 December 2018 with Procter & Gamble International Operations SA, Singapore branch and PT Procter & Gamble Home Products Indonesia which are still relevant as follows:*

1. Manufacturing and Supply Agreement

Manufacturing and Supply Agreement between the Company (Supplier) and PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (Purchaser).

This agreement govern the manufacture and supply of products (finished products, bulk products, active ingredients and other materials) relating to the worldwide business line that were manufactured at the manufacturing site with the following supply prices:

- (i) *For product which are materials (raw materials, intermediates, active ingredient, excipients and packaging materials):*
- *From the SAPA closing date until the end of 24 month after the SAPA closing date: Supply Price Baseline plus a mark-up of 5% of the Supply Price Baseline; and*
 - *From the end of 24 month after the SAPA closing date until the end of the applicable product term: Supply Price Baseline plus a mark-up of 10% of the Supply Price Baseline.*

PT MERCK Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

25. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

25. COMMITMENTS (Continued)

- (ii) Untuk produk jangka panjang seperti yang di ditetapkan perjanjian ini: Harga Pasokan Dasar ditambah kenaikan 10% dari Harga Pasokan Dasar sepanjang masa kadaluarsa produk yang berlaku.

Kenaikan seperti yang ditetapkan di klausul (i) dan (ii) tidak berlaku untuk biaya pemasok yang berasal dari bahan baku dan barang dalam proses yang diperoleh dari pembeli.

Perjanjian ini akan berlaku pada tanggal efektif dan akan tetap berlaku sampai akhir masa kadaluarsa produk terakhir, kecuali ada pembatalan lebih awal sesuai dengan syarat dalam perjanjian ini.

Efektif tanggal 1 Agustus 2019, Perseroan (Pemasok) dan Procter & Gamble International Operations, S.A Singapore Branch (Pembeli) menandatangani amandemen pertama untuk perjanjian ini, perjanjian ini diamandemen untuk mengubah tanggal efektif penghitungan ulang Harga Pasokan Dasar dari awal April menjadi awal Januari setiap tahun, termasuk penghitungan ulang pertama setelah tanggal Perjanjian Lisensi Bisnis.

Efektif tanggal 24 September 2020, Perseroan (Pemasok), Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Pembeli) dan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (Pembeli Lokal) menandatangani amandemen kedua untuk perjanjian diamandemen untuk memperbaharui informasi pasokan produk yang di dicantumkan dalam Lampiran 1 perjanjian, dan untuk menambahkan Pembeli Lokal sebagai pihak tambahan pada perjanjian di pihak Pembeli. Pembeli dan Pembeli Lokal akan menggunakan hak mereka berdasarkan perjanjian dan perjanjian kualitas secara seragam dan konsisten, yang berlaku untuk setiap amandemen selanjutnya terhadap perjanjian, kecuali dinyatakan sebaliknya.

Efektif tanggal 15 Januari 2021, Perseroan (Pemasok), Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Pembeli) menandatangani amandemen kedua lainnya untuk MSA. MSA di amandemen untuk memperpanjang Jangka Waktu Produk menjadi 30 November 2025 untuk produk yang ditetapkan di Lampiran A di perjanjian.

Efektif tanggal 1 Oktober 2022, Perseroan (Pemasok), Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Pembeli) menandatangani amandemen ketiga untuk MSA. MSA di amandemen untuk mengubah secara keseluruhan daftar Bahan yang disediakan Pemasok dan Produk Bulk sebagaimana tercantum dalam Lampiran 6 Bagian A pada MSA.

1. Pada tanggal 25 Agustus 2021, Perseroan menandatangani *Memorandum of Understanding* ("MoU") dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2021. Berdasarkan MoU ini, Perseroan menyetujui untuk menunjuk APL sebagai distributor nasional dari produk Divisi Healthcare di Republik Indonesia, terhitung sejak 1 Desember 2021 sampai dengan 30 November 2024. MoU ini akan ditindaklanjuti dengan Perjanjian Distribusi antara Perseroan dengan APL.

- (ii) For long-term product as stipulated in this agreement: Supply Price Baseline plus a markup of 10% of the Supply Price Baseline throughout the entire applicable product term.

Provided that the mark-up set out in clauses (i) and (ii) shall not apply to any costs of the supplier for purchaser supplied materials and bulk products.

This agreement shall commence on the effective date and shall remain in effect until the end of the last to expire product term, unless terminated earlier in accordance with the term in the agreement.

Effective on 1 August 2019, The Company (Supplier) and Procter & Gamble International Operations, S.A. Singapore Branch (Purchaser) entered into the first amendment to this agreement. The agreement was amended to change the effective date of the Supply Price Baseline recalculation from the beginning of April to the beginning of January each year, including the first recalculation following the Business License Agreement's date.

Effective on 24 September 2020, the Company (Supplier), Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Purchaser) and PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (Domestic Purchaser) entered into the second amendment to the agreement. The agreement was amended to update the product supply information attached in Schedule 1 of the agreement, and to add the Domestic Purchaser as an additional party to the agreement on the side of the Purchaser. The Purchaser and the Domestic Purchaser shall exercise their rights under the agreement and Quality Agreement solely in a uniform and consistent manner, which also applies to any further amendments made to the agreement, unless stated otherwise.

Effective on 15 January 2021, The Company (Supplier) and Procter & Gamble International Operations, S.A. Singapore Branch (Purchaser) entered into another second amendment to the MSA. The MSA was amended to extend the Product Term for the product set forth on Schedule A of the MSA to 30 November 2025.

Effective on 1 October 2022, the Company (Supplier), Procter & Gamble International Operation SA, Singapore Branch (Purchaser) entered into the third amendment to the MSA. The MSA was amended to replace the list of Purchaser Supplied Materials and Bulk Products in its entirety as enclosed in Schedule 6 Part A of the MSA.

1. On 25 August 2021, the Company signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), which was effective since 1 December 2021. Under this MoU, the Company agreed to appoint APL as nation-wide distributor for Healthcare Division products only for the territory of Republic of Indonesia, commencing from 1 December 2021 up to 30 November 2024. This MoU will be followed up by a Distributorship Agreement between the Company and APL.

PT MERCK Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

25. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

25. COMMITMENTS (Continued)

Pada tanggal 15 Februari 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan APL sebagai tindak lanjut dari MoU sebelumnya. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan dan APL setuju untuk merubah MoU sebelumnya menjadi perjanjian yang mengikat secara hukum dan menyertakan kewajiban distributor dalam layanan distribusi terkait produk-produk Merck. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Desember 2021 dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2024 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, kecuali diakhiri lebih cepat dengan perjanjian tertulis yang disepakati bersama antara kedua belah pihak.

- m. Pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan menandatangani Premises Use and Cost Sharing Agreement (“Perjanjian”) dengan PT Merck Chemicals and Life Sciences (“MCLS”), yang berlaku efektif 1 Juli 2021. Berdasarkan Perjanjian ini, MCLS sepakat untuk berbagi biaya sewa ruang kantor miliknya kepada Perseroan untuk aktivitas operasional Perseroan.
- n. Berdasarkan Perjanjian Servis antara PT Merck Tbk dan Merck Business Solution Asia Inc (“MBS”) tertanggal 21 Juli 2021, Perseroan dan Merck Business Solution Asia Inc menandatangani “Perjanjian Jasa Bisnis Intra Group Merck”.

Berdasarkan perjanjian jasa, jasa tersebut efektif pada tanggal 23 Agustus 2021. Entitas dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan tertulis dalam enam puluh (60) hari sebelumnya kepada pihak lain atau jika salah satu pihak berhenti menjadi anggota Grup Merck.

Berdasarkan Pernyataan Jasa tersebut, PT Merck Tbk (penerima servis) melibatkan MBS (penyedia servis) untuk memberikan jasa yaitu terkait dengan keuangan, *group accounting*, harga transfer, hubungan dengan investor, pembelian dan penyediaan, biaya dan perjalanan, dan utang usaha.

- o. Perusahaan melakukan perjanjian *cash pooling* dengan Deutsche Bank AG dan Merck Financial Services GmbH (“MFSG”), dimana MFSG setuju untuk menyediakan fasilitas deposit dan fasilitas pinjaman melalui mekanisme *cash pooling*. Perjanjian tersebut berlaku efektif mulai 1 Agustus 2021 kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo *cash pooling* adalah sebesar Rp 79.614.740 ribu (2021: Rp 54.398.350 ribu) dan Rp 15.724.765 ribu (2021: nihil) yang dicatat sebagai piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi.

On 15 February 2022, the Company signed a Distribution Agreement with APL as a follow-up of the previous MoUs. Under this agreement, the Company and APL agreed to emphasize the previous MoU by converting it into a legally binding agreement and included the distributor's responsibility with regards to the distribution services related to the Merck's products. This agreement shall take effect on 1 December 2021 and will expire on 30 November 2024 and shall be automatically extended for another period of 2 (two) years, unless it is terminated earlier by mutual written agreement between both parties.

- m. *On 30 June 2021, the Company entered a Premises Use and Cost Sharing Agreement (“Agreement”) with PT Merck Chemicals and Life Sciences (“MCLS”), which was effective since 1 July 2021. Based on this Agreement, MCLS agreed to share the cost lease office space for Company's operational activities.*
- n. *Based on Service Agreement between Merck Tbk and Merck Business Solution Asia Inc (“MBS”) dated 21 July 2021, The Company and Merck Business Solution Asia Inc signed “Intra Group Agreement Merck Business Services”.*

Based on the work of agreement, service effective on 23 August 2021. The entity may terminate this agreement by giving sixty (60) days' prior written notice to the other party or if one party ceases to be a member of Merck Group.

Under the Statement of Service, PT Merck Tbk (service recipient) engaged MBS (service provider) to provide service which related to finance, group accounting, transfer pricing, investor relations, human resource, purchasing, and sourcing, travel and expense, and accounts payable.

- o. *The Company entered into a cash pooling agreement with Deutsche Bank AG and Merck Financial Services GmbH (“MFSG”), whereby MFSG agreed to provide a deposit facility and loan facility through cash pooling mechanism. The agreement should be continuing effective from 1 August 2021 unless terminated by either party. As of 31 December 2022, the balance of cash pooling amounted to Rp 79,614,740 thousand (2021: Rp 54,398,350 thousand) and Rp 15,724,765 thousand (2021: nil), which was recorded as due from related party and due to related parties.*



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00097/2.1005/AU.1/04/1546-3/1/III/2023

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Merck Tbk:

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Merck Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat catatan 17 atas laporan keuangan dan kebijakan akuntansi 3j pada halaman 18.

Pendapatan Perseroan secara umum berasal dari penjualan produk farmasi yang terdiri dari *biopharma* dan *consumer healthcare* dan produk kimia, yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan Perseroan sesuai ketentuan-ketentuan yang disepakati dalam perjanjian jual-beli antara Perseroan dan pelanggan.

Independent Auditors' Report

No.: 00097/2.1005/AU.1/04/1546-3/1/III/2023

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Merck Tbk:

Report on Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Merck Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2022, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to note 17 to the financial statements and the accounting policy 3j on page 18.

The Company's revenue principally comprises sales of pharmaceutical products which consist of *biopharma* and *consumer healthcare* and chemical products, which are recognized as revenue when the control of the goods is transferred to the Company's customers according to the terms of the sales and purchase agreements entered into between the Company and its customers.



Kontrak untuk produk yang berbeda dengan jenis pelanggan yang berbeda memiliki ketentuan-ketentuan yang berbeda. Ketentuan-ketentuan tersebut dapat berdampak pada saat pengakuan pendapatan atas penjualan kepada pelanggan tersebut. Manajemen mengevaluasi ketentuan-ketentuan pada setiap kontrak untuk menentukan saat pengakuan pendapatan yang tepat.

Pada beberapa transaksi, pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Perseroan memiliki pengendalian atas barang sebelum pengiriman barang kepada pelanggan, dan dengan demikian, apakah Perseroan bertindak sebagai agen atau prinsipal.

Sifat bisnis Perseroan menimbulkan beberapa jenis imbalan variable termasuk retur penjualan yang diestimasi pada saat terjadinya penjualan yang umumnya menggunakan metode nilai ekspektasian.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama Perseroan, sehingga memiliki risiko inheren atas manipulasi saat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu. Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam menetapkan apakah Perseroan bertindak sebagai agen atau prinsipal dalam transaksi tertentu dan melibatkan estimasi dalam pengukuran provisi retur penjualan sebagai pengurang dari pendapatan.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- menginspeksi perjanjian jual beli, berdasarkan uji petik, untuk setiap arus pendapatan utama, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, khususnya apakah Perseroan bertindak sebagai agen atau prinsipal;
- membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan perjanjian jual-beli, surat jalan, tagihan, bukti penerimaan bank dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Perseroan;
- membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan perjanjian jual-beli, surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
- menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku;

Contracts for different products with different types of customers have different terms. Such terms may affect the timing of revenue recognition from sales to these customers. Management evaluates the terms of each contract in order to determine the appropriate timing of revenue recognition.

In some of these transactions, judgement is required to determine whether the Company has the control of the goods before delivering the goods to the customers, and accordingly, whether the Company acts as a principal or an agent in such transactions.

The nature of the Company's business gives rise to several types of variable consideration including sales return which are estimated at the time of sale generally using the expected value method.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Company and therefore there is an inherent risk of manipulation of the timing and amount of recognition of revenue by management to meet specific targets or expectations. Significant judgement is involved in determining whether the Company acts as a principal or an agent in certain transactions and estimation is involved in measuring the provision of sales return as deduction of the revenue.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *evaluating the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *inspecting the sale and purchase agreements, on a sample basis, for each major revenue stream, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standards, in particular whether the Company acted as a principal or an agent;*
- *comparing, on a sample basis, revenue transactions recorded during the year with the underlying sale and purchase agreements, bills of lading, invoices, bank-in slips and other relevant supporting documents for settled balance and assessing whether the related revenue had been recognized in accordance with the Company's revenue recognition policies;*
- *comparing, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the underlying sale and purchase agreements, bills of lading and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year;*
- *inspecting the sales ledger subsequent to the financial year and making enquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspecting relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards;*



- membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi retur penjualan selama tahun berjalan dengan nota kredit dan dokumen pendukung lainnya yang relevan dan menilai apakah retur penjualan yang bersangkutan telah diakui sesuai dengan kebijakan retur penjualan;
- membandingkan antara data aktual retur penjualan dengan angka estimasi provisi retur penjualan tahun-tahun sebelumnya;
- menilai penentuan manajemen atas jumlah provisi retur penjualan berdasarkan asumsi utama yang diterapkan;
- menguji kewajaran atas saldo akhir provisi retur penjualan dan asumsi utama yang diterapkan;
- melakukan penghitungan ulang independen jumlah provisi retur penjualan atas asumsi utama yang digunakan;
- melakukan analisis sensitivitas independen atas asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan retur penjualan dan; menginspeksi jurnal ke akun pendapatan selama tahun pelaporan yang memenuhi kriteria risiko tertentu, mewawancarai manajemen mengenai penyebab jurnal tersebut dibuat dan membandingkan detail jurnal dengan dokumen pendukung yang relevan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

- *comparing, on a sample basis, sales return transactions during the year with the underlying credit note and other relevant supporting documents and assessing whether the related sales return had been recognized in accordance with the sales return policy;*
- *comparing the actual sales return with prior years estimation provision of sales return balance;*
- *assessing management determination of the sales return balance based on the key assumption applied;*
- *test the reasonableness of the final balance of sales return provision and the key assumption applied;*
- *performing an independent recalculation of the provision of sales return balance on the key assumption used;*
- *performing our own sensitivity analysis on the key assumptions used in the calculation of sales return and; inspecting journal entries to revenue during the financial year which met specific risk-based criteria, enquiring of management about the reasons for such adjustments and comparing details of the adjustments with relevant underlying documentation.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Ratna Wulandari, S.E., CA., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1546

Jakarta, 29 Maret 2023

Jakarta, 29 March 2023

